

PT Harum Energy Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 114 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Ray Antonio Gunara |
| Alamat kantor/Office address | : | Deutsche Bank Building, 9 th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Taman Kebon Jeruk Blok U7/2, RT 006/RW012
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 39831288 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Kenneth Scott Andrew Thompson |
| Alamat kantor/Office address | : | Deutsche Bank Building, 9 th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alaydrus No. 80, RT 010/RW002
Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 39831288 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2024

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director



(Ray Antonio Gunara)

(Kenneth Scott Andrew Thompson)

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Harum Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Harum Energy Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Harum Energy Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Akuntansi kombinasi bisnis

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebelum tanggal 26 September 2023, Grup melalui entitas anaknya, PT Tanito Harum Nickel ("PT THN"), memiliki 49,00% kepemilikan saham PT Infei Metal Industry ("PT IMI"). Pada tanggal 26 September 2023, PT THN memperoleh kendali pada PT IMI dengan mengakuisisi tambahan 50,99% modal sahamnya dengan harga pembelian sebesar US\$70.379.999 sehingga kepemilikan saham PT THN pada PT IMI meningkat menjadi 99,99% dan mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon seperti yang diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Business combination accounting

Description of the key audit matter:

Prior to September 26, 2023, the Group through its subsidiary, PT Tanito Harum Nickel ("PT THN"), owned 49.00% of equity ownership of PT Infei Metal Industry ("PT IMI"). On September 26, 2023, PT THN gained control in PT IMI by acquiring additional 50.99% of its share capital at purchase price of US\$70,379,999 resulting in increased in PT THN's ownership in PT IMI to 99.99% and recognized gain on a bargain purchase as disclosed in Note 10 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuntansi kombinasi bisnis (lanjutan)

Kami mengidentifikasi akuntansi kombinasi bisnis atas akuisisi ini sebagai hal audit utama karena transaksi ini merupakan transaksi material yang terjadi pada tahun berjalan dan memerlukan pertimbangan signifikan dari manajemen dalam menentukan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta alokasi harga pembelian pada aset dan liabilitas tersebut. Lebih lanjut, penerapan akuntansi untuk akuisisi bertahap sesuai PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 103) juga kompleks.

Respons audit:

Kami memperoleh dan membaca perjanjian jual beli atas kombinasi bisnis ini untuk mendapatkan pemahaman atas transaksi tersebut dan menilai apakah akuntansi kombinasi bisnis yang diterapkan oleh manajemen sesuai dengan persyaratan PSAK 22, yaitu antara lain, pengakuan dan pengukuran aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, pengukuran kembali dari kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi, serta pengakuan dan pengukuran keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas dari pakar manajemen yang ditugaskan untuk mengestimasi nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini dan mengevaluasi kelayakan metodologi penilaian yang digunakan. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan kombinasi bisnis ini pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Business combination accounting (continued)

We identified the business combination accounting for this acquisition as a key audit matter because it is a material transaction during the year, and it requires significant judgment from management in determining the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed and the allocation of the purchase price to those assets and liabilities. Furthermore, the application of step acquisition accounting based on PSAK 22: Business Combination (since January 1, 2024 referred to as PSAK 103) is also complex.

Audit response:

We obtained and read the sale and purchase agreement of the acquisition to gain an understanding of the transaction and assessed whether the business combination accounting applied by management is in conformity with the provisions of PSAK 22, such as among others, the recognition and measurement of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed, remeasurement of its previously held equity interest in the acquiree, and recognition and measurement of gain from a bargain purchase.

We assessed the competence, capabilities, and objectivity of the management's expert engaged to estimate the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from the business combination and evaluated the appropriateness of the valuation methodology used. We also assessed the adequacy of the disclosures for this business combination in Note 10 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/02/0685-4/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja


Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685 / Public Accountant Registration No. AP.0685

27 Maret 2024 / March 27, 2024



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	5	157.160.214	370.538.755	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi	33	3.782.180	4.425.584	Related parties
Pihak ketiga		107.429.380	64.855.891	Third parties
Piutang lain-lain	6			Other receivables
Pihak berelasi	33	4.126.262	21.759.531	Related parties
Pihak ketiga		14.733.064	792.418	Third parties
Persediaan	3,7	77.803.258	43.199.206	Inventories
Pajak dibayar di muka	15	49.704.754	4.030.299	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		9.369.825	4.634.581	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		8.189.426	5.053.846	Other current assets
Total Aset Lancar		432.298.363	519.290.111	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Investasi keuangan	8	17.610.714	-	Financial investment
Aset hak guna	13	1.246.304	2.267.838	Right-of-use assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	33	93.450.000	-	Related party
Pihak ketiga	35	400.000.000	-	Third party
Investasi pada entitas asosiasi	9	226.120.722	389.356.078	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	29	3.866.428	4.780.638	Deferred tax assets
Aset tetap	11	169.237.052	51.857.249	Fixed assets
Properti pertambangan	12	252.600.527	273.330.850	Mine properties
Aset tidak lancar lainnya		36.677.082	37.923.092	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.200.808.829	759.515.745	Total Non-current Assets
Total Aset		1.633.107.192	1.278.805.856	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak ketiga		78.527.957	20.248.094	Third parties
Pihak berelasi	33	1.138.705	615.730	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		12.130.102	336.690	Third parties
Pihak berelasi		-	4.488	Related parties
Utang pajak	3,15	12.782.421	75.205.630	Taxes payables
Utang dividen	31	39.079.764	63.217.709	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	39.328.003	62.244.352	Accrued expenses
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Liabilitas sewa	13	1.207.959	1.120.185	Lease liabilities
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	19	2.269.281	2.725.325	Provision for environmental management
Utang wesel	10	70.379.999	-	Notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		256.844.191	225.718.203	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	13	98.571	1.141.506	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	17	136.557.268	-	Long-term bank loans
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	18	3.107.491	156.207	Payable to non-controlling shareholder of a subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan	29	46.213.332	45.307.599	Deferred tax liabilities
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	19	5.408.774	5.348.596	Provision for environmental management
Liabilitas imbalan kerja	32	10.157.115	8.861.240	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		201.542.551	60.815.148	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		458.386.742	286.533.351	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Share capital - Rp20 par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.518.100.000 saham	20	28.877.151	28.877.151	Issued and fully paid share capital - 13,518,100,000 shares
Tambahan modal disetor	20	169.804.662	169.847.025	Additional paid-in capital
Saham treasuri	20	(5.370.855)	(5.370.855)	Treasury shares
Komponen lainnya dari ekuitas		(1.569.458)	(1.831.097)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	31	4.287.485	4.187.485	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya		689.777.054	538.618.926	Unappropriated
		885.806.039	734.328.635	
Kepentingan nonpengendali	21	288.914.411	257.943.870	Non-controlling interests
Total Ekuitas		1.174.720.450	992.272.505	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		1.633.107.192	1.278.805.856	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	22	914.878.164	890.352.032	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa	22,33	10.642.176	14.085.763	Rental income
Total pendapatan		925.520.340	904.437.795	Total revenues
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	23	(543.118.639)	(362.942.643)	Cost of revenues and direct costs
Laba bruto		382.401.701	541.495.152	Gross profit
Beban penjualan	24,33	(43.480.480)	(65.436.599)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(52.063.125)	(35.869.587)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	26	7.990.499	2.913.605	Other income
Beban lainnya	27	(70.055.019)	(3.952.761)	Other expenses
Beban keuangan	28	(6.062.236)	(3.210.740)	Finance costs
Penghasilan keuangan	28	19.359.846	2.518.698	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi	9	24.909.267	39.089.426	Share in profits of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		263.000.453	477.547.194	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	29	(67.328.341)	(97.775.087)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		195.672.112	379.772.107	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		217.909	436.968	Gain on re-measurement of employee benefits liability
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	9	(4.241)	371	Share in other comprehensive income of associate
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		261.302	(916.423)	Exchange difference on translations of financial statements
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		474.970	(479.084)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		196.147.082	379.293.023	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		151.044.460	301.753.606	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		44.627.652	78.018.501	Non-controlling interests
		195.672.112	379.772.107	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		151.519.767	301.317.349	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		44.627.315	77.975.674	Non-controlling interests
		196.147.082	379.293.023	
Laba per saham dasar				Basic earnings per share
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30	0,01134	0,02276	Basic earnings attributable to the owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HARUM ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to the Owners of the Parent.

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disor Penuh Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Ditetapkan Additional Paid-in Capital	Saham Tersuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Jumlah yang Diakui di Pendapatan Komprehensif Lain terkait dengan A set Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual/ Amounts Recognized in Other Comprehensive Income relating to Non-current Assets Held for Sale	Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings	
											Profit for the year	Other comprehensive income
	28.877.151	133.353.933	(11.445.479)	652.570	23.631	4.087.485	319.972.146	469.621.437	181.850.746	65.147.183	Profit for the year	379.772.807
	-	-	-	(646.500)	(23.631)	-	301.753.608	301.753.608	78.076.501	(479.084)	Other comprehensive income	(42.827)
	-	-	-	(646.500)	(23.631)	-	302.387.103	301.317.349	77.975.674	379.293.023	Total comprehensive income for the year	379.293.023
	-	36.493.032	6.074.624	-	-	-	(77.340.350)	42.567.746	(4.622.567)	42.567.746	Reissuance of treasury shares	42.567.746
31	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	(77.340.350)	(4.622.567)	(61.982.917)	Cash dividends	(61.982.917)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve	-
	-	-	-	(837.517)	-	-	-	(1837.517)	2.740.017	902.500	Additional capital contribution from non-controlling shareholder to a subsidiary	902.500
	28.877.151	169.847.025	(5.370.855)	(1.831.097)	-	4.187.485	538.618.326	734.328.635	257.943.870	992.272.505	Balance as of January 1, 2022	992.272.505
	-	-	-	26.839	-	-	610.44.460	161.044.460	44.627.659	185.672.119	Profit for the year	185.672.119
	-	-	-	26.839	-	-	23.668	475.307	(337)	474.970	Other comprehensive income	(337)
	-	-	-	26.839	-	-	61.258.128	61.519.767	44.627.316	106.147.082	Total comprehensive income for the year	106.147.082
31	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	(14.233.186)	(14.233.186)	Cash dividend	(14,233,186)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference arising from under common control transaction	-
20	-	(42.363)	-	-	-	-	-	(42.363)	-	(42,363)	Acquisition of non-controlling interest	(42,363)
21	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.668.167)	(2,668,167)	Additional capital contribution from non-controlling shareholder to a subsidiary	(2,668,167)
21	-	-	-	-	-	-	-	-	3.245.549	3,245,549	Balance as of December 31, 2022	3,245,549
	28.877.151	169.804.662	(5.370.855)	(15.694.458)	-	4.287.485	689.777.054	885.806.039	288.914.411	1,174,720,450	Balance as of December 31, 2023	1,174,720,450

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	932.939.430		857.842.394	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Pemasok dan beban lainnya	(445.002.631)		(266.189.812)	Suppliers and other expenses
Manajemen kunci dan karyawan	(18.848.203)		(17.902.234)	Key management and employees
Kas yang diperoleh dari operasi	469.088.596		573.750.348	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	17.545.206	29	1.865.409	Receipts of value-added tax refund
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(130.541.475)		(145.888.002)	Payments of royalty to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(139.721.673)		(28.050.259)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(5.934.837)		(3.210.741)	Payments of finance costs
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	210.435.817		398.466.755	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penempatan investasi aset keuangan pada instrumen ekuitas	(15.000.000)	8	-	Acquisition of financial asset investment in equity instrument
Setoran modal ke entitas asosiasi	-		(81.476.335)	Capital contribution to an associate
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	4.706.031		4.835.076	Receipt of dividend from an associate
Hasil pelepasan aset tetap	501.313	11	214.666	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	(6.726.254)	11	(3.344.382)	Additions to fixed assets
Penambahan properti pertambangan	(22.510.884)	12	(27.929.717)	Additions to mine properties
Penarikan/(penempatan) jaminan reklamasi dan penutupan tambang	155.765		(769.763)	Withdrawal/(placement) of mine reclamation and closure guarantees
Hasil pelepasan investasi pada entitas anak	-		148.907	Proceeds from sale of investment in a subsidiary
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	3.245.549		2.740.017	Addition capital contribution from a non-controlling shareholder
Penambahan kas dan setara kas dari kombinasi bisnis	32.919.101	10	-	Receipt cash and cash equivalents from business combination
Penerimaan penghasilan bunga	11.857.064		2.518.698	Receipts of interest income
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	9.147.685		(103.062.833)	Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pelunasan piutang lain-lain dari pihak berelasi	2.771.731		-	Repayment of other receivables due from related party
Penambahan piutang lain-lain tidak lancar dari pihak berelasi	(93.450.000)		-	Additions to non-current other receivables due from related party
Penambahan piutang lain-lain tidak lancar dari pihak ketiga	(600.000.000)	35	-	Additions to non-current other receivables due from third party
Pelunasan piutang lain-lain tidak lancar dari pihak ketiga	200.000.000	35	-	Repayment of non-current other receivables due from third party
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	-		2.740.469	Proceeds from other payable due to related party
Pembayaran liabilitas sewa	(1.282.909)	13	(1.121.173)	Payment of lease liabilities
Penerimaan/(pembayaran) utang bank jangka panjang	139.000.000	17	(100.000.000)	Proceeds from/(repayment of) long-term bank loan
Pembayaran utang kepada kepentingan nonpengendali	-		(16.005)	Payment of payable to non-controlling interests
Hasil pelepasan kembali saham treasury	-		42.567.716	Proceeds from reissuance of treasury shares
Pembayaran dividen kas:				Payment of cash dividend:
Perusahaan	(63.217.709)	31	(13.768.415)	The Company
Entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(16.783.156)	31	(4.622.567)	Subsidiaries to non-controlling interests
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(432.962.043)		(74.219.975)	Net Cash Used in Financing Activities
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(213.378.541)		221.183.947	Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	370.538.755		149.354.808	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	157.160.214		370.538.755	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit berubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 13 Februari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan susunan permodalan perseroan sebagaimana disebutkan dalam Akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 02 tanggal 11 Mei 2022, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0238050 tanggal 17 Mei 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketenagalistirikan dan aktivitas konsultasi manajemen. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara dan nikel, pemurnian nikel, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Harum Energy Tbk (the "Company") was originally established as PT Asia Antrasit based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995 of Eliwaty Tjitra, S.H., replacement notary of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996, dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta, PT Asia Antrasit's name was changed to PT Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 dated February 13, 2008. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the capital structure of the company as set out in Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 02 dated May 11, 2022, which has been notified to the minister of Law and Human Rights based on Notification Receipt Letter on change of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0238050 dated May 17, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Deutsche Bank Building 9th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, power and management consulting activities. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal and nickel mining, nickel refining, trading and services industries through its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 2007.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

Entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Karunia Bara Perkasa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) dengan Surat No. S-8835/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Oktober 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 13.518.100.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, pemecahan saham dengan rasio 1:5 telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham tersebut, perdagangan saham dengan nilai nominal baru dimulai per tanggal 2 Juni 2022.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 27, 2024.

The ultimate parent of the Company is PT Karunia Bara Perkasa.

b. Public Offering of Shares of the Company

At September 24, 2010, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently OJK) through his Letter No. S-8835/BL/2010 in relation to its public offering of 500,000,000 shares. On October 6, 2010, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at December 31, 2023 and 2022, all of the Company's 13,518,100,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Stock Split

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split with ratio 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. Due to the stock split, trading of shares with new par value began on June 2, 2022.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi serta komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Lawrence Barki
Drs. Yun Mulyana
Steven Scott Barki
Dody Hasril
Astria Wizayanti

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Ray Antonio Gunara
Kenneth Scott Andrew Thompson
Hadi Tanjung

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dody Hasril
Astria Wizayanti
Muhamad Kuncoro

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki 785 (2022: 722) karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2023, the Group has a total of 785 (2022: 722) permanent employees (unaudited).

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara**

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") tanggal 29 Desember 2000 antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan MSJ, dengan kode wilayah KW00OTB001. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- MSJ bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 20.380 hektar.
- Periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari MSJ.

d. Coal Contracts of Works

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") activities are governed by the Coal Contract of Works ("CCOW") entered into by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Department") of the Republic of Indonesia and MSJ, on December 29, 2000, with area code KW00OTB001. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- MSJ acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 20,380 hectares.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from MSJ which has to be approved by the Government.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

PT Mahakam Sumber Jaya (lanjutan)

- MSJ berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MSJ bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- MSJ diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MSJ dapat mempekerjakan sub-kontraktor terdaftar, baik yang berelasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan perusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MSJ, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 12 April 2017, MSJ menandatangani Amendemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amendemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Mahakam Sumber Jaya (continued)

- MSJ is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.
- MSJ is responsible to finance the exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and all expenses with regard to the mining activities.
- MSJ is entitled to have full control and sole management of all of the activities mentioned in the agreement, and takes full responsibility and bears all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MSJ is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MSJ, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

On April 12, 2017, MSJ signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- SB bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas konsesi area sebesar 14.210 hektar sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- Periode operasi wilayah pertambangan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari SB.
- SB berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- SB bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- SB diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, SB dapat mempekerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh SB, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") activities are governed by the CCOW entered into by the the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- SB acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 14,210 hectares based on Ministerial Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from SB which has to be approved by the Government.
- SB is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.
- SB is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to Government and costs with regards to its mining activities.
- SB is entitled to have full control and sole management over all of the activities mentioned in the agreement, and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. SB is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by SB, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

PT Santan Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2018, SB menandatangani Amendemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amendemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

e. Izin Usaha Pertambangan

PT Karya Usaha Pertiwi

Pada tanggal 29 September 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 dengan Kode Wilayah KW KTN 2010 2567 OP, dengan luas area 2.662 hektar di Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara, yang berlaku selama 4 tahun dan dapat diperpanjang dua kali. KUP telah memperpanjang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) berdasarkan keputusan Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD) provinsi Kalimantan Timur dengan No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, yang berlaku sejak 31 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2026.

Sebagian wilayah pertambangan Perusahaan berada dalam kawasan hutan produksi, yaitu seluas 193,19 hektar. Atas wilayah pertambangan ini, perusahaan telah mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 83/I/PPKH/PMDN/2017 tanggal 2 Agustus 2017. Pada tanggal 20 Januari 2020, izin tersebut diperbaharui menjadi No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Santan Batubara (continued)

On January 17, 2018, SB signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

e. Mining Operation Permit

PT Karya Usaha Pertiwi

On September 29, 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of Kutai Kartanegara Regent No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 with Area Code KW KTN 2010 2567 OP, covering an area of 2,662 hectares in Marang Kayu Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency, which is valid for 4 years, and can be extended twice. KUP has extended the Operational Production Mining Business Permit (IUPOP) based on Decree by Head of Regional Licensing and Investment Agency (BPPMD) of East Kalimantan province No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, which is effective since October 31, 2016 until October 31, 2026.

Some of the Company's mining area is located in production forest area of 193.19 hectares. Over the mining area, the Company has obtained Permit Related to the Usage of the Production Forest Area (IPPKH) based on the Decision Letter of State Ministry of Investment Coordinating No. 83/I/PPKH/PMDN/2017 dated August 2, 2017. On January 20, 2020, the Permit was renewed to No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 which effective until October 30, 2026.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

PT Bumi Karunia Pertiwi

Pada tanggal 16 Desember 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/438/2009, dengan luas area 4.188 hektar di Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, yang berlaku selama 18 tahun.

PT Position

Pada tanggal 12 Desember 2017, PT Position ("POS") memperoleh Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Nikel sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 61/1/IUP/PMA/2017, dengan luas area 4.017 hektar di Desa Maba, Kecamatan Maba Kota, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara, yang berlaku selama 20 tahun.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

e. Mining Operation Permit (continued)

PT Bumi Karunia Pertiwi

On December 16, 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") obtained a Mining Business License for production operation based on Decision Letter of North Barito Regent No. 188.45/438/2009 issued by the Regent of North Barito covering an area of 4,188 hectares in Gunung Timang Subdistrict, North Barito Regency, which is valid for 18 years.

PT Position

On December 12, 2017, PT Position ("POS") obtained a Mining Business License Metal Mineral Production Operation for Foreign Investment for Nickel Commodity based on Decision Letter of Head of the Investment Coordinating Board No. 61/1/IUP/PMA/2017 covering an area of 4,017 hectares in Maba Area, Maba Kota Subdistrict, East Halmahera Regency, North Maluku Province, which is valid for 20 years.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apapun dalam laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan
Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi,
dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi**

Amendemen ini memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amendment to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors
- Definition of Accounting Estimates**

This amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Atas Transaksi Tunggal**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction**

Amandemen PSAK 46 mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

The amendments to PSAK 46 narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua (lanjutan)**

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amendemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules (continued)**

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP menjadi defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap UPK dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's CGU that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup melakukan pengukuran pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group initially conduct measurement on the financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value.

Fair value is the price that would be received from sale of an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly observable.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, as disclosed in Note 2q.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa daur ulang laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini mencakup aset keuangan atas saham terdaftar di Bursa yang tidak dipilih (tanpa dapat diubah kembali) oleh Grup untuk diklasifikasi sebagai NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes quoted share financial assets that are not chosen (irreversibly) by the Group to be classified as FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, dan utang kepada kepentingan nonpengendali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and payable to non-controlling interests.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

- (i) Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak

Setelah pengakuan awal, utang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" pada laba rugi.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, dan utang wesel dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

- (i) *Payable to non-controlling the shareholder of a subsidiary*

After initial recognition, these payables are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in the profit or loss.

- (ii) *Payables and accruals*

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses, and notes payable are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transaction with Related Parties

Group have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Inventories

Inventories is recognized at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs, depreciation and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investment in Associates (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan metode garis lurus berdasarkan masa yang lebih pendek antara umur tambang dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Kapal tunda dan kapal tongkang	20	<i>Tugboats and barges</i>
Alat-alat berat	3 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan	4 - 16	<i>Equipment and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Biaya inspeksi dan pemeliharaan kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai masa manfaat yang diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the double-declining balance method and straight-line method based on the shorter of life of mines and the estimated useful lives of the assets as follows:

Docking boat expenses are capitalized when incurred and amortized on a straight-line basis over the estimated useful life.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah mencakup biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi sesuai umur ekonomisnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land includes legal cost of land rights in the form of Rights to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized in accordance with the useful life.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Contructions" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Properti Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under construction.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCOW or IUP.

Stripping Activities

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14: *Persediaan*. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

- a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of PSAK 14: Inventories. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

- a) *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- c) *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (secara hukum atau konstruktif) karena peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the consolidated statement of financial position.

n. Provisions for Environmental Management

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Rehabilitation Provision

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup (lanjutan)

Provisi untuk Rehabilitasi (lanjutan)

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tetap, properti pertambangan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Provisions for Environmental Management (continued)

Rehabilitation Provision (continued)

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. fixed assets, mine properties, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menilai keberadaan indikasi penurunan nilai properti pertambangan, Grup mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber eksternal, antara lain seperti:

- a) terdapat indikasi yang dapat diobservasi bahwa nilai properti pertambangan telah turun secara signifikan selama periode kini;
- b) terdapat perubahan signifikan dalam hal pasar, ekonomi atau lingkup hukum yang berdampak merugikan terhadap nilai tercatat properti pertambangan, telah terjadi selama periode kini;
- c) terdapat kenaikan suku bunga pasar atau tingkat imbal hasil pasar lain atas yang mungkin mengurangi secara material jumlah terpulihkan properti pertambangan tersebut selama periode berjalan.

Grup juga mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber internal seperti, antara lain:

- a) telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat, perubahan signifikan yang berdampak merugikan atas properti pertambangan diharapkan akan digunakan;
- b) terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi properti pertambangan akan lebih buruk dari yang diperkirakan.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing existence of impairment indicators for the mine properties, Group considered information from external sources such as, among others:

- a) *there are observable indications that value of mine properties have decreased significantly during current period;*
- b) *there are significant changes in market, economy or legal environment, which has an adverse effect on the carrying amount of the mine properties during the current period, or will occur in the near future;*
- c) *market interest rates or other market rates of return on investments have risen during the current period, which may reduce the mine properties' recoverable amount materially.*

Group also considers information from internal sources such as, among others:

- a) *there are significant changes that have occurred or will occur in the near future that have an adverse impact on the way the mine properties are expected to be used;*
- b) *there is evidence from internal reporting indicating that the economic performance of mine properties will be worse than expected.*

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amendemen program atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits

The Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date that entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Penjualan Batubara dan Feronikel

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara dan feronikel diakui ketika pengendalian atas batubara dan feronikel dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa alat berat diakui dengan dasar akrual secara proporsional saat alat berat digunakan dalam proses produksi.

Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui pada saat penggunaan aset oleh pelanggan sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Pendapatan sewa berdasarkan kuantitas (*freight charter*) diakui pada saat jasa diberikan berdasarkan volume muatan barang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Sales of Coal and Ferronickel

Revenue from contracts with customers for sales of coal and ferronickel is recognized when control of the coal and ferronickel are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Rental Income

Rental income of heavy equipment is recognized proportionally using accrual basis when heavy equipment are used in production process.

Time charter revenue is recognized when the assets are used by the customers over the agreement period or during the usage period of the assets.

Freight charter revenue is recognized when services is rendered by reference to the volume of cargo transshipped.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual dalam Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar ("US Dollar"), which is the functional currency of the Company.

In preparing the financial statements of each individual entity within the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pembukuan transaksi-transaksi di BKP diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BKP dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

s. Pajak

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

The recording of transactions in BKP are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of BKP are translated into US Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income.

s. Taxes

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset lancar dan menyelesaikan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos-pos beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- ▶ *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and*
- ▶ *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

v. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxes (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

u. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

v. Segment Information

For management purposes, the Group is organised into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar US\$5.789.004 (31 Desember 2022: US\$72.813.233). Penjelasan lebih rinci mengenai utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2023 was US\$5,789,004 (December 31, 2022: US\$72,813,233). Further details regarding taxes payable are disclosed in Note 15.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Cadangan Mineral

Cadangan Batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 12.

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("Kode KCMI"). Untuk memperkirakan cadangan nikel, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan nikel sangat mempengaruhi akuntansi kombinasi bisnis seperti diungkapkan di atas, serta amortisasi properti pertambangan di masa depan berdasarkan metode unit produksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Mineral Reserve Estimates

Coal Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 12.

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMI Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of nickel reserves has significant impact on the accounting for business combination as disclosed above, and future amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES

The consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2023	2022	2023	2022
<u>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company</u>							
PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2004	Pertambangan batubara/ Coal mining	80,00%	80,00%	259.722.737	385.140.662
PT Layar Lintas Jaya ("LLJ")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2005	Pelayaran/Shipping	99,11%	99,11%	41.765.009	40.837.500
PT Santan Batubara ("SB")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2008	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99%	99,99%	33.317.054	14.303.611
Harum Energy Australia Ltd. ("HE Australia")	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Islands	2009	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	1.616	1.641
PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2011	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99%	99,99%	10.681.630	8.854.376
PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP")	Provinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	2018	Pertambangan batubara/ Coal mining	50,50%	50,50%	25.351.571	51.056.940
Harum Asia Capital Pte., Ltd. ("HA Capital")	Singapura/ Singapore	2020	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	10	10
PT Harum Nickel Perkasa ("HNP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2023 ⁴⁾	Investasi/Investment	99,99%	-	537.698.153	-
<u>Dimiliki Melalui HNP/ Held Through HNP</u>							
PT Tanito Harum Nickel ("THN")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2020	Investasi/Investment	99,58%	95,00%	854.567.281	398.315.982 ²⁾
<u>Dimiliki Melalui THN/ Held Through THN</u>							
PT Position ("POS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1)	Pertambangan Nikel/ Nickel mining	50,79%	50,79%	8.384.979	2.871.332 ²⁾
PT Harum Nickel Industry ("HNI")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2022	Investasi/Investment	99,58%	95,00%	172.810.492	76.284.916
PT Infei Metal Industry ("IMI")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2022	Pemurnian nikel/ Nickel smelter	99,58%	49,00%	267.652.985	- ³⁾

1) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

2) Sebelumnya dimiliki langsung oleh Perusahaan/Previously held directly by the Company

3) Sebelumnya entitas merupakan entitas asosiasi dari THN/Previously the entity was an associate of the THN

4) Perusahaan didirikan di Jakarta pada tanggal 21 Juni 2023 dan bergerak dalam aktivitas investasi dan konsultasi manajemen/The Company established in Jakarta on June 21, 2023 which engages in investment activities and management consultation.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	712.114	981.456	Rupiah
Dolar AS	562.405	641.313	US Dollar
Lain-lain	112.579	75.873	Others
Total Kas	1.387.098	1.698.642	Total Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	10.863.243	27.469.050	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.869.161	454.076	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	5.302.273	328.601	Others
Dolar AS			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	71.218.529	143.697.353	PT Bank UOB Indonesia
Bank of China (Hongkong) Ltd	24.698.489	-	Bank of China (Hongkong) Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.600.167	8.145.160	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.076.933	5.213.776	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207.686	20.044.982	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain	767.104	521.505	Others
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank UOB Indonesia	6.989.312	2.057.412	PT Bank UOB Indonesia
DBS Bank Ltd. Singapura	-	1.008	DBS Bank Ltd. Singapore
Lain-lain	77	-	Others
Total Bank	148.592.974	207.932.923	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	6.891.272	5.307.991	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain	288.870	273.432	Others
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	-	60.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	53.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	30.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	8.325.767	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Deposito Berjangka	7.180.142	160.907.190	Total Time Deposits
Total	157.160.214	370.538.755	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,65% - 5,85%	2,80% - 4,25%	Rupiah
Dolar AS	-	0,25% - 3,25%	US Dollar

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - LANCAR

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES - CURRENT

Piutang Usaha

Trade Receivables

	2023	2022	
Berdasarkan Pelanggan			By Customers
Pihak berelasi (Catatan 33)	3.782.180	4.425.584	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga			Third parties
Eternal Tsingshan Group Co., Ltd.	25.793.204	-	Eternal Tsingshan Group Co., Ltd.
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd.	19.314.114	-	Hong Kong Rui Pu Co., Ltd.
PT Bumi Nusantara Jaya	10.097.508	13.004.367	PT Bumi Nusantara Jaya
China Huaneng Group Co., Ltd.	9.845.400	-	China Huaneng Group Co., Ltd.
PT PLN Batubara Niaga	8.224.499	-	PT PLN Batubara Niaga
Jera Global Markets Pte., Ltd.	8.817.645	27.389.112	Jera Global Markets Pte., Ltd.
Lain-lain	25.337.010	24.462.412	Others
Sub-total	107.429.380	64.855.891	Sub-total
Total	111.211.560	69.281.475	Total
Berdasarkan Umur			By Age
Belum jatuh tempo			
dan tidak mengalami penurunan nilai	68.611.443	63.848.194	Not yet due and not impaired
Lewat jatuh tempo			
dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due and not impaired
1-30 hari	42.127.412	3.162.045	1-30 days
31-60 hari	419.081	2.086.517	31-60 days
61-90 hari	40.954	171.593	61-90 days
> 90 hari	12.670	13.126	> 90 days
Total	111.211.560	69.281.475	Total
Berdasarkan Mata Uang			By Currency
Dolar Amerika Serikat	78.381.529	25.600.625	US Dollar
Rupiah	32.830.031	43.680.850	Rupiah
Total	111.211.560	69.281.475	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is between 30 - 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment of trade receivables is required as all receivables are collectible.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - LANCAR
(lanjutan)**

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), piutang bunga dari deposito berjangka, dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

7. PERSEDIAAN

Persediaan, dicatat pada nilai perolehan, terdiri atas:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Batubara industri	26.728.763	37.576.596	<i>Industrial coal</i>
Batubara baku	17.233.902	4.712.538	<i>Raw coal</i>
Feronikel	11.904.263	-	<i>Ferronickel</i>
Bijih nikel	5.714.175	-	<i>Nickel ore</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	16.222.155	910.072	<i>Supplies and spare parts</i>
Total	<u>77.803.258</u>	<u>43.199.206</u>	Total

Berdasarkan penelaahan atas status persediaan pada tanggal pelaporan, Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dalam kegiatan usaha normal dan dengan demikian, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena perputaran yang cepat.

**6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES - CURRENT
(continued)**

Other Receivables

Other receivables from third parties are mainly consist of Value Added Tax (VAT) refund receivables, interest receivables from time deposits, and current portion of loans to employees.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment of other receivables is required as all receivables are collectible.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. INVENTORIES

Inventories, recognized at cost, consist of:

Based on the review of the status of inventories at the reporting dates, the Group believes that all outstanding inventories can be sold in the normal course of business and therefore, allowance for decline in value of inventories was not necessary.

Inventories were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because of swift turnover.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023, investasi pada instrumen ekuitas yang terdaftar di bursa saham diukur pada NWLR. Hierarki pengukuran nilai wajar dari investasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Investasi pada instrumen ekuitas yang terdaftar di bursa saham	17.610.714	17.610.714	-	-	Investment in equity instrument listed on the stock exchange

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan membeli dari publik, 6.308.400 saham REPT Battero Energy Co. Ltd., perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur baterai untuk kendaraan listrik, yang terdaftar di Bursa Efek Hong Kong, dengan harga perolehan sebesar HK\$137.523.120 (setara dengan US\$15.000.000) yang merupakan 0,28% kepemilikan efektif pada ekuitas REPT Battero Energy Co. Ltd.

On December 7, 2023, the Company purchased from the public, 6,308,400 shares REPT Battero Energy Co. Ltd., a company engaged in manufacturing batteries for electric vehicles, listed in the Hong Kong Stock Exchange, with total acquisition price of HK\$137,523,120 (equivalent to US\$15,000,000) which represents 0,28% effective equity ownership in REPT Battero Energy Co. Ltd..

Mutasi investasi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of financial investment are as follows:

	2023	
Pada awal tahun	-	At beginning of the year
Penambahan	15.000.000	Addition
Perubahan nilai wajar (Catatan 26)	2.610.714	Changes in fair value (Note 26)
Pada akhir tahun	17.610.714	At the end of the year

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT Westrong Metal Industry

Pada tanggal 27 April 2022, Grup melalui entitas anaknya, HNI, mengambil saham baru yang dikeluarkan oleh PT Westrong Metal Industry ("WMI"), perusahaan yang bergerak di industri pemurnian nikel dengan total biaya perolehan sebesar US\$75.000.000 untuk 250.000 lembar saham atau sebesar 20% kepemilikan saham dalam WMI.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

PT Westrong Metal Industry

On April 27, 2022, the Group through its subsidiary, HNI, subscribed for new shares issued by PT Westrong Metal Industry ("WMI"), a company engaged in the nickel refining industry at a total cost of US\$75,000,000 for 250,000 shares or 20% equity ownership in WMI.

Pada tanggal 27 Desember 2022, HNI membeli tambahan 150.000 saham baru WMI dengan total biaya perolehan US\$150.000 untuk mempertahankan kepemilikan saham HNI pada WMI sebesar 20%.

On December 27, 2022, HNI subscribed for additional 150,000 new shares of WMI at a total cost of US\$150,000 in order to maintain its equity ownership in WMI at 20%.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Westrong Metal Industry (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada WMI:

	<u>2023</u>
Nilai perolehan investasi	75.150.000
Akumulasi bagian atas rugi	(144.321)
Nilai tercatat investasi	<u>75.005.679</u>
Ringkasan informasi keuangan:	
Total aset	587.078.112
Total liabilitas	(365.639.716)
Aset neto	<u>221.438.396</u>
Rugi tahun berjalan	(609.153)
Bagian atas rugi	<u>(121.831)</u>

PT Infei Metal Industry ("IMI")

Persentase kepemilikan saham entitas anak, THN, pada IMI pada tanggal 25 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar 49%.

Pada tanggal 26 September 2023, THN memperoleh tambahan 50,99% kepemilikan saham THN di IMI sehingga total kepemilikan menjadi 99,99% (Catatan 10).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada IMI:

	<u>2023</u>
Nilai perolehan investasi	137.200.000
Akumulasi bagian atas laba	47.326.797
Akumulasi penerimaan dividen	(44.441.361)
Nilai tercatat investasi sebelum perolehan kendali	<u>140.085.436</u>
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis (Catatan 27)	(68.954.149)
Nilai wajar investasi pada saat kombinasi bisnis	71.131.287
Perolehan kendali (Catatan 10)	<u>(71.131.287)</u>
	<u>-</u>
Ringkasan informasi keuangan:	
Total aset	272.202.870
Total liabilitas	(128.373.587)
Aset neto	<u>143.829.283</u>
Laba tahun berjalan	37.766.198
Bagian atas laba	<u>18.505.437</u>

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Westrong Metal Industry (continued)

The following describes detail of the Group's share ownership in WMI:

	<u>2023</u>	
	75.150.000	Cost of investment
	(22.490)	Accumulated share in loss
	<u>75.127.510</u>	Carrying value of investment
Summary of financial information:		
Total aset	266.817.958	Total assets
Total liabilitas	(44.770.408)	Total liabilities
Aset neto	<u>222.047.550</u>	Net assets
Rugi tahun berjalan	(112.450)	Loss for the year
Bagian atas rugi	<u>(22.490)</u>	Share of loss

PT Infei Metal Industry ("IMI")

Percentage of equity ownership subsidiary, THN, in IMI as of September 25, 2023 and December 31, 2022 was 49%.

On September 26, 2023, THN acquired additional 50.99% of equity ownership in IMI so that total of THN's equity ownership became 99.99% (Note 10).

The following describes detail of the Group's share ownership in IMI:

	<u>2023</u>	
	137.200.000	Cost of investment
	28.821.360	Accumulated share in profit
	-	Accumulated receipt of dividend
	<u>166.021.360</u>	Carrying value of investment before obtaining control
 		Change in fair value of the previously held investment upon business combination (Note 27)
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis (Catatan 27)	(68.954.149)	Fair value of the investment upon business combination
Nilai wajar investasi pada saat kombinasi bisnis	71.131.287	Obtain control (Note 10)
Perolehan kendali (Catatan 10)	<u>(71.131.287)</u>	
	<u>-</u>	
Summary of financial information:		
Total aset	274.830.267	Total assets
Total liabilitas	(78.070.529)	Total liabilities
Aset neto	<u>196.759.738</u>	Net assets
Laba tahun berjalan	59.024.441	Profit for the year
Bagian atas laba	<u>28.921.976</u>	Share of profit

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Nickel Industries Limited

Persentase kepemilikan saham Grup atas Nickel Industries Limited ("NIC") pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 6,53%.

Pada tahun berjalan, kepemilikan saham Grup atas NIC terdilusi menjadi 4,16%.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada NIC:

	<u>2023</u>
Nilai perolehan investasi	140.462.372
Akumulasi bagian atas laba	22.690.005
Akumulasi penerimaan dividen	(12.029.069)
Penambahan investasi tahun berjalan	-
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lain	(8.265)
Nilai tercatat investasi	<u>151.115.043</u>
Ringkasan informasi keuangan:	
Total aset	4.071.345.782
Total liabilitas	(1.164.704.194)
Aset neto	<u>2.906.641.588</u>
Laba tahun berjalan	121.518.538
Bagian atas laba	6.525.661
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	<u>(4.241)</u>

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Nickel Industries Limited

The Group's percentage of equity ownership in Nickel Industries Limited ("NIC") as of December 31, 2022 is 6.53%.

In the current year, the Group's equity ownership in NIC was diluted to 4.16%.

The following describes detail of share ownership of the Group in NIC:

	<u>2022</u>	
	134.136.036	Cost of investment
	16.164.344	Accumulated share in profit
	(7.323.039)	Accumulated receipt of dividend
	6.326.336	Additional investment during the year
	(4.024)	Accumulated share of other comprehensive income
	<u>149.299.653</u>	Carrying value of investment
		Summary of financial information:
	2.672.519.694	Total assets
	(857.975.255)	Total liabilities
	<u>1.814.544.439</u>	Net assets
	158.978.977	Profit for the year
	10.233.788	Share of profit
	<u>371</u>	Share of other comprehensive income

10. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 26 September 2023, entitas anak dari Grup, THN, memperoleh kendali pada IMI dengan mengakuisisi tambahan 50,99% modal sahamnya dengan harga pembelian sebesar US\$70.379.999 sehingga kepemilikan saham PT THN pada PT IMI meningkat dari 49,00% menjadi 99,99%.

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

10. BUSINESS COMBINATION

On September 26, 2023, a subsidiary of the Group, THN, gained control in IMI by acquiring additional 50.99% of its share capital at purchase price of US\$70,379,999 resulting in increased in THN's ownership in IMI from 49.00% to 99.99%.

The fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from this business combination as at the acquisition date were as follows:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

10. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

10. BUSINESS COMBINATION (continued)

	Nilai Wajar Diakui pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition Date	
Aset		Asset
Kas dan setara kas	32.919.101	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	118.135.214	Other current assets
Aset tetap	122.784.000	Fixed assets
	<u>273.838.315</u>	
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(128.355.875)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(316.548)	Non-current liabilities
	<u>(128.672.423)</u>	
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	145.165.892	Total identifiable net assets at fair value
Investasi awal pada nilai wajar (Catatan 9)	(71.131.287)	Initial investment at fair value (Note 9)
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi	(92)	Non-controlling interests measured at the proportionate share of fair value of the identifiable net assets
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(3.654.514)	Gain on bargain purchase
Nilai wajar imbalan yang dialihkan		Fair value of consideration transferred
Utang wesel	70.379.999	Notes payable

Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang merupakan hasil negosiasi antara Perusahaan dan THN dengan IMI disajikan sebagai bagian dari pendapatan lainnya (Catatan 26).

Gain on bargain purchase that arose through the negotiation of the Company and THN with IMI was presented as part of other income (Note 26).

Sejak tanggal akuisisi di atas, IMI memberikan kontribusi laba sebesar US\$11.711.025 kepada laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

From the above date of acquisition, IMI has contributed profit amounting to US\$11,711,025 to the profit before tax of the Group for the year ended December 31, 2023.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan dari Kombinasi Bisnis - pada Nilai Wajar/ Additions from Business Combinations - at Fair Value	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	3.011.828	330.000	57.107	-	-	3.398.935	Land
Bangunan dan prasarana	55.860.693	32.508.000	78.738	201.606	-	88.649.037	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	87.671.217	-	-	3.433.840	(27.010)	91.078.047	Tugboats and barges
Alat-alat berat	30.466.012	-	22.906	1.248.357	-	31.737.275	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.618.644	76.289.000	6.087	157.293	(262.648)	77.808.376	Equipment and fixtures
Kendaraan	3.933.140	13.657.000	(10.228)	995.966	(1.257.460)	17.318.418	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	1.330.251	-	32.746	689.192	(32.059)	2.020.130	Construction in progress
	<u>183.891.785</u>	<u>122.784.000</u>	<u>187.356</u>	<u>6.726.254</u>	<u>(1.579.177)</u>	<u>312.010.218</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	36.349.634	-	17.418	3.307.901	-	39.674.953	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	63.010.714	-	-	5.422.535	(25.997)	68.407.252	Tugboats and barges
Alat-alat berat	28.924.402	-	17.381	474.499	-	29.416.282	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.518.076	-	2.295	1.266.728	-	2.787.099	Equipment and fixtures
Kendaraan	2.231.710	-	(10.398)	878.349	(612.081)	2.487.580	Vehicles
	<u>132.034.536</u>	<u>-</u>	<u>26.696</u>	<u>11.350.012</u>	<u>(638.078)</u>	<u>142.773.166</u>	
Nilai tercatat neto	<u>51.857.249</u>					<u>169.237.052</u>	Net carrying value

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022		Cost:
Biaya perolehan:							
Tanah	3.235.867	(286.352)	62.313	-	3.011.828		Land
Bangunan dan prasarana	55.927.372	(527.943)	461.264	-	55.860.693		Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	86.982.346	-	688.871	-	87.671.217		Tugboats and barges
Alat-alat berat	30.313.094	(51.027)	203.945	-	30.466.012		Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.587.145	(69.296)	100.795	-	1.618.644		Equipment and fixtures
Kendaraan	4.146.002	(3.068)	530.078	(739.872)	3.933.140		Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	95.830	(62.695)	1.297.116	-	1.330.251		Construction in progress
	<u>182.287.656</u>	<u>(1.000.381)</u>	<u>3.344.382</u>	<u>(739.872)</u>	<u>183.891.785</u>		
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	33.661.450	(79.997)	2.768.181	-	36.349.634		Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	57.332.013	-	5.678.701	-	63.010.714		Tugboats and barges
Alat-alat berat	28.640.998	(82.466)	365.870	-	28.924.402		Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.413.009	(6.999)	112.066	-	1.518.076		Equipment and fixtures
Kendaraan	2.493.053	(2.548)	418.062	(676.857)	2.231.710		Vehicles
	<u>123.540.523</u>	<u>(172.010)</u>	<u>9.342.880</u>	<u>(676.857)</u>	<u>132.034.536</u>		
Nilai tercatat neto	<u>58.747.133</u>				<u>51.857.249</u>		Net carrying value

Total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar US\$36.221.949 dan US\$34.138.024 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Total acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated but still in use amounted to US\$36,221,949 and US\$34,138,024 as of December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
Beban langsung	5.869.557	6.117.709	Direct costs
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	4.810.371	2.309.818	Cost of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	669.450	915.353	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan	634	-	Selling expenses
Total	<u>11.350.012</u>	<u>9.342.880</u>	Total

Perincian (rugi)/laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of (loss)/gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	501.313	214.666	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai tercatat neto	(502.910)	(63.015)	Net carrying value
(Rugi)/laba pelepasan aset tetap (Catatan 27 dan 26)	<u>(1.597)</u>	<u>151.651</u>	(Loss)/gain on disposal of fixed assets (Note 27 and 26)

MSJ memiliki sebidang tanah yang terletak di Separi, Samarinda seluas 43,17 hektar, dan 27,77 hektar diantaranya memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku sampai tahun 2042, sedangkan sisanya masih berupa tanah girik. Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah seluas 15,40 hektar masih dalam proses sertifikasi menjadi HGB.

MSJ owns a parcel of land located in Separi, Samarinda, measuring 43.17 hectares, and 27.77 hectares of which has a title of Hak Guna Bangunan (HGB) and valid until 2042, while the remaining land is under a girik certificate. As of December 31, 2023, the land measuring 15.40 hectares is still in the process for HGB certification.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Sebagian aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jumlah aset tercatat (dalam Dolar AS)	27.193.278	28.289.770	Net carrying amount (in US Dollar)
Nilai dalam pertanggungan (dalam Dolar AS)	2.315.000	2.850.000	Total sum insured (in US Dollar)
(dalam jutaan Rupiah)	562.122	559.322	(in millions of Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Some of the Group's fixed assets, except for land were insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Central Asia against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information in regards to net carrying amount of assets and sum insured:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, management believes that there were no indications of impairment in the value of fixed assets.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINE PROPERTIES

	<u>2023</u>				
	<u>Tambang Dalam Konstruksi/ Mine Under Construction</u>	<u>Tambang Produktif/ Producing Mines</u>	<u>Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/ Stripping Activity Asset</u>	<u>Total Total</u>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Saldo awal	206.985.577	132.225.042	1.820.858	341.031.477	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	4.153.461	18.357.423	-	22.510.884	Additions during the year
Penyesuaian translasi	-	57.281	-	57.281	Translation adjustments
Saldo akhir	211.139.038	150.639.746	1.820.858	363.599.642	Ending balance
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Saldo awal	-	(65.879.769)	(1.820.858)	(67.700.627)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(43.298.488)	-	(43.298.488)	Current year amortization
Saldo akhir	-	(109.178.257)	(1.820.858)	(110.999.115)	Ending balance
Nilai tercatat neto					Net carrying amount
31 Desember 2023	<u>211.139.038</u>	<u>41.461.489</u>	<u>-</u>	<u>252.600.527</u>	December 31, 2023

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

12. MINE PROPERTIES (continued)

	2022				
	Tambang Dalam Konstruksi/ <i>Mine Under Construction</i>	Tambang Produktif/ <i>Producing Mines</i>	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/ <i>Stripping Activity Asset</i>	Total	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Saldo awal	206.246.432	104.582.103	1.820.858	312.649.393	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	739.145	27.929.717	-	28.668.862	Additions during the year
Penyesuaian translasi	-	(286.778)	-	(286.778)	Translation adjustments
Saldo akhir	206.985.577	132.225.042	1.820.858	341.031.477	Ending balance
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Saldo awal	-	(43.988.693)	(1.820.858)	(45.809.551)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(21.891.076)	-	(21.891.076)	Current year amortization
Saldo akhir	-	(65.879.769)	(1.820.858)	(67.700.627)	Ending balance
Nilai tercatat neto					Net carrying amount
31 Desember 2022	206.985.577	66.345.273	-	273.330.850	December 31, 2022

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there were no indicators of impairment on mine properties as of December 31, 2023 and 2022.

Total produksi batubara pada tahun 2023 adalah sebesar 6.955.140 ton (2022: 5.397.498 ton).

Total coal production in 2023 is 6,955,140 tons (2022: 5,397,498 tons).

13. SEWA

13. LEASES

Sebagai penyewa

As Lessee

Grup memiliki kontrak sewa bangunan yang memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 3 tahun yang digunakan dalam operasinya. Grup dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

The Group has lease contracts for buildings which have lease terms between 2 to 3 years. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya:

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and its movements:

	2023	2022	
Bangunan			Buildings
Saldo awal	2.267.838	1.192.256	Beginning balance
Penambahan	141.699	2.209.209	Additions
Beban depresiasi (Catatan 25)	(1.163.233)	(1.133.627)	Depreciation expense (Note 25)
Saldo akhir	1.246.304	2.267.838	Ending balance

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

13. SEWA (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	2.261.691	1.192.715	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	141.699	2.209.209	<i>Additions</i>
Penambahan bunga	103.311	15.892	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(1.282.909)	(1.121.173)	<i>Payments</i>
Selisih kurs	82.738	(34.952)	<i>Exchange different</i>
Sub-total	1.306.530	2.261.691	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(1.207.959)	(1.120.185)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>98.571</u>	<u>1.141.506</u>	<i>Long-term portion</i>

Jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<u>2022</u>	<u>2022</u>	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 25)	1.163.233	1.133.627	<i>Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 25)</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	103.311	15.892	<i>Interest expense of lease liabilities (Note 28)</i>
Total	<u>1.266.544</u>	<u>1.149.519</u>	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah pembayaran liabilitas sewa sebesar US\$1.282.909 (2022: US\$1.121.173).

Sewa Jangka Pendek dan Aset Bernilai Rendah

Grup juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan dengan masa sewa berkisar 1 sampai 12 bulan dengan opsi perpanjangan yang kemungkinan besar tidak akan diambil. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan metode garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

13. LEASES (continued)

As Lessee (continued)

Movement of lease liabilities:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	2.261.691	1.192.715	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	141.699	2.209.209	<i>Additions</i>
Penambahan bunga	103.311	15.892	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(1.282.909)	(1.121.173)	<i>Payments</i>
Selisih kurs	82.738	(34.952)	<i>Exchange different</i>
Sub-total	1.306.530	2.261.691	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(1.207.959)	(1.120.185)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>98.571</u>	<u>1.141.506</u>	<i>Long-term portion</i>

Amounts recognized in the profit or loss:

	<u>2022</u>	<u>2022</u>	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 25)	1.163.233	1.133.627	<i>Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 25)</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	103.311	15.892	<i>Interest expense of lease liabilities (Note 28)</i>
Total	<u>1.266.544</u>	<u>1.149.519</u>	Total

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows was payment of lease liabilities amounting to US\$1,282,909 (2022: US\$1,121,173).

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group also has lease of building and vehicles with lease terms ranging from 1 to 12 months with extended options were not probable to be exercised. The Group applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 60 sampai 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Saldo utang usaha terutama terdiri dari utang kepada kontraktor atas penambangan batubara, jasa pengangkutan batubara, pembelian bijih nikel, pembelian suku cadang dan pembelian batubara industri.

14. TRADE PAYABLE

Credit terms for trade payables are between 60 to 90 days. No interest is charged to trade payables.

Trade payables mainly consist of payables to contractors for coal mining activities, coal transportation, purchases of nickel ore, purchases of spare parts and purchases of industrial coal.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Berdasarkan Pemasok			By Creditors
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Thiess Contractors Indonesia	39.249.239	10.226.253	<i>PT Thiess Contractors Indonesia</i>
PT Universal Metal Trading	13.334.909	-	<i>PT Universal Metal Trading</i>
PT Harmoni Panca Utama	9.152.149	5.263.830	<i>PT Harmoni Panca Utama</i>
PT Indexim Coalindo	3.351.784	-	<i>PT Indexim Coalindo</i>
PT Bina Sarana Sukses	2.838.413	1.226.248	<i>PT Bina Sarana Sukses</i>
PT Pelayaran Sinar Shipping	2.183.389	-	<i>PT Pelayaran Sinar Shipping</i>
Lain-lain	8.418.074	3.531.763	<i>Others</i>
Total	<u>78.527.957</u>	<u>20.248.094</u>	<i>Total</i>
Pihak Berelasi (Catatan 33)			<i>Related Parties (Note 33)</i>
PT Prima Armada Samudra	851.868	365.382	<i>PT Prima Armada Samudra</i>
PT Citra Pesona Armada	144.260	-	<i>PT Citra Pesona Armada</i>
PT Samudra Cahaya Prima	121.937	198.681	<i>PT Samudra Cahaya Prima</i>
PT Tambang Damai	20.640	51.667	<i>PT Tambang Damai</i>
Total	<u>1.138.705</u>	<u>615.730</u>	<i>Total</i>
Total Berdasarkan Pemasok	<u>79.666.662</u>	<u>20.863.824</u>	<i>Total by Creditors</i>
Berdasarkan Mata Uang			<i>By Currency</i>
Rupiah	79.581.405	20.827.058	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	85.257	36.766	<i>US Dollar</i>
Total Berdasarkan Mata Uang	<u>79.666.662</u>	<u>20.863.824</u>	<i>Total By Currency</i>

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE

PAJAK DIBAYAR DI MUKA

PREPAID TAXES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	855	839	Article 21
Pasal 28a	93.305	-	Article 28a
Pajak pertambahan nilai	49.610.594	4.029.460	Value added tax
Total	<u>49.704.754</u>	<u>4.030.299</u>	Total

UTANG PAJAK

TAXES PAYABLE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	94.182	4.299	Article 4(2)
Pasal 15	93.575	42.597	Article 15
Pasal 21	1.828.608	1.177.870	Article 21
Pasal 22	336.644	-	Article 22
Pasal 23	4.048.136	524.002	Article 23
Pasal 25	5.000.000	2.335.800	Article 25
Pasal 26	13.296	354.279	Article 26
Pasal 29 ¹⁾	789.004	70.477.433	Article 29 ¹⁾
Pajak pertambahan nilai	569.622	289.350	Value added tax
Pajak bumi dan bangunan	9.354	-	Property tax
Total	<u>12.782.421</u>	<u>75.205.630</u>	Total

¹⁾Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/Net of prepaid income taxes as of December 31, 2023 and 2022.

Entitas Anak

The Subsidiaries

KUP

KUP

Lebih Bayar PPN Tahun 2023

2023 VAT Overpayment

Selama tahun 2023, KUP menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) atas pajak pertambahan nilai tahun 2023 dengan total sebesar Rp9.941.138.614 (atau setara dengan US\$675.015) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

During 2023, KUP received Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) for 2023 value added tax amounting to Rp9,941,138,614 (or equivalent to US\$675,015) and the tax refund had been received.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

KUP (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada April 2023, KUP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Maret, April dan Mei 2022 dengan total sebesar Rp15.702.766.400 (atau setara dengan US\$1.076.072) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima. Pada Juni 2023, KUP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Juni dan Juli 2022 dengan total sebesar Rp8.938.567.149 (atau setara dengan US\$600.283) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima. Pada September 2023, KUP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak September 2022 sebesar Rp11.244.887.927 (atau setara dengan US\$734.000) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima. Pada Oktober 2023, KUP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Oktober dan November 2022 sebesar Rp7.668.786.548 (atau setara dengan US\$488.267) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima. Pada November 2023, KUP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Desember 2022 sebesar Rp4.948.184.046 (atau setara dengan US\$309,717) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

MSJ

Lebih Bayar PPN Tahun 2023

Pada tanggal 16 Mei 2023 dan 7 Agustus 2023, MSJ menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Maret dan Juni 2023 dengan total sebesar Rp5.693.357.330 (atau setara dengan US\$378.474) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tanggal 20 Oktober 2023, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Januari dan Februari 2023 dengan total sebesar Rp68.595.385.573 (atau setara dengan US\$4.331.064) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

**15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE
(continued)**

The Subsidiaries (continued)

KUP (continued)

2022 VAT Overpayment

In April 2023, KUP received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for March, April and May value added tax with total amounting to Rp15,702,766,400 (or equivalent to US\$1,076,072) and the tax refund had been received. In June 2023, KUP received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for June and July 2022 value added tax with total amounting to Rp8,938,567,149 (or equivalent to US\$600,283) and the tax refund had been received. In September 2023, KUP received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for September 2022 value added tax amounting to Rp11,244,887,927 (or equivalent to US\$734,000) and the tax refund had been received. In October 2023, KUP received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for October and November 2022 value added tax amounting to Rp7,668,786,548 (or equivalent to US\$488,267) and the tax refund had been received. In November 2023, KUP received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for December 2022 value added tax amounting to Rp4,948,184,046 (or equivalent to US\$309,717) and the tax refund had been received.

MSJ

2023 VAT Overpayments

On May 16, 2023 and August 7, 2023, MSJ received Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) for March and June 2023 value added tax with total amounting to Rp5,693,357,330 (or equivalent to US\$378,474) and the tax refund had been received.

On October 20, 2023, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for January and February 2023 value added tax with total amounting to Rp68,595,385,573 (or equivalent to US\$4,331,064) and the tax refund had been received.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

MSJ (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2023 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Januari 2024, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Mei, Juli dan Agustus 2023 dengan total sebesar Rp144.432.212.168 (atau setara dengan US\$9.368.981). Restitusi pajak tersebut belum diterima dan dicatat pada akun "piutang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada tanggal 17 Maret 2023, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Juli dan Agustus 2022 dengan total sebesar Rp65.248.425.582 (atau setara dengan US\$4.231.964) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima. Pada tanggal 13 Juli 2023, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Oktober dan November 2022 dengan total sebesar Rp70.534.165.226 (atau setara dengan US\$4.676.092) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tahun 2022, MSJ menerima SKPLB dari Kantor Pajak terkait dengan PPN dengan total kelebihan pembayaran sebesar Rp40.155.048.240 (setara dengan US\$2.563.688) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima oleh MSJ.

IMI

Lebih Bayar PPN Tahun 2021

Pada Juni 2023, IMI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan pertambahan nilai masa pajak Desember 2021 sebesar Rp109.295.010.159 (atau setara dengan US\$7.277.605) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima. Selisih sebesar Rp1.751.915.665 (atau setara dengan US\$115.319) dibebankan pada akun "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE
(continued)**

The Subsidiaries (continued)

MSJ (continued)

2023 VAT Overpayments (continued)

On January 22, 2024, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for May, July and August 2023 value added tax with total amounting to Rp144,432,212,168 (or equivalent to US\$9,368,981). The tax refund has not been received and is recorded in the "other receivables" account in the consolidated statement of financial position.

2022 VAT Overpayments

On March 17, 2023, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for July and August 2022 value added tax with total amounting to Rp65,248,425,582 (or equivalent to US\$4,231,964) and the tax refund had been received. On July 13, 2023, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for October and November 2022 value added tax with total amounting to Rp70,534,165,226 (or equivalent to US\$4,676,092) and the tax refund had been received.

In 2022, MSJ received SKPLB from the Tax Office pertaining to VAT with the total overpayments amounting to Rp40,155,048,240 (equivalent to US\$2,563,688) and the tax refund had been received by MSJ.

IMI

2021 VAT Overpayment

In June 2023, IMI received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for December 2021 value added tax amounting to Rp109,295,010,159 (or equivalent to US\$7,277,605) and the tax refund had been received. The difference of Rp1,751,915,665 (or equivalent to US\$115,319) was being charged to "general and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

IMI (lanjutan)

Kurang Bayar PPN Tahun 2021

Pada Juni 2023, IMI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak April-November 2021 dengan total sebesar Rp9.010.435.948 (atau setara dengan US\$598.223). Atas SKPKB tersebut telah dilunasi. SKPKB dibebankan pada akun "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

THN

Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021

Pada April 2023, THN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 sebesar Rp171.953.192 (atau setara dengan US\$11.661) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2021

Pada April 2023, THN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21 masa pajak Januari-Desember 2021 dengan total sebesar Rp1.170.312 (atau setara dengan US\$79). Atas SKPKB tersebut telah dilunasi. SKPKB dibebankan pada akun "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

SB

Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021

Pada Februari 2023, SB menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 sebesar US\$345.742 dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

**15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE
(continued)**

The Subsidiaries (continued)

IMI (continued)

2021 VAT Underpayment

In June 2023, IMI received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for April-November 2021 value added tax with total amounting to Rp9,010,435,948 (or equivalent to US\$598,223). The related SKPKB had been fully paid. SKPKB was being charged to "general and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

THN

2021 Income Tax Overpayment

In April 2023, THN received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2021 income tax amounting to Rp171,953,192 (or equivalent to US\$11,661) and the tax refund had been received.

2021 Income Tax Article 21 Underpayment

In April 2023, THN received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for January-December 2021 income tax article 21 with total amounting to Rp1,170,312 (or equivalent to US\$79). The related SKPKB had been fully paid. SKPKB was being charged to "general and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

SB

2021 Income Tax Overpayment

In February 2023, SB received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2021 income tax amounting to US\$345,742 and the tax refund had been received.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SB (lanjutan)

Lebih Bayar Pajak Penghasilan Pasal 25 Tahun 2021

Pada tanggal 15 Maret 2023, SB menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan pasal 25 masa pajak Agustus 2021 dengan total sebesar Rp1.305.665.242 (atau setara dengan US\$85.933) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE (continued)

The Subsidiaries (continued)

SB (continued)

2021 Income Tax Article 25 Overpayment

On March 15, 2023, SB received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for August 2021 income tax article 25 with total amounting to Rp1,305,665,242 (or equivalent to US\$85,933) and the tax refund had been received.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 35f)	32.999.820	36.500.000	Domestic market obligation shortfall (Note 35f)
Komisi	2.931.632	3.949.434	Commission
Bunga	1.093.485	-	Interest
Pengerukan	590.849	20.733.842	Overburden
Royalti	33.991	853.761	Royalty
Lain - lain	1.678.226	207.315	Others
Total	39.328.003	62.244.352	Total

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

Kreditor/ Creditors	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jatuh Tempo Pinjaman/ Loan Maturity	Pembayaran pada Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Jumlah/ Amount	
				2023	2022
Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan					
Dolar AS/US Dollar					
United Overseas Bank Limited	42.000.000		-	23.352.000	-
PT Bank UOB Indonesia	38.000.000		-	21.128.000	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	32.000.000		-	17.792.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.000.000		-	17.792.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.000.000	31 December/		14.456.000	-
PT Bank DBS Indonesia	19.000.000	December 31, 2025	-	10.564.000	-
DBS Bank Limited	19.000.000		-	10.564.000	-
PT Bank BTPN Tbk	16.000.000		-	8.896.000	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	13.000.000		-	7.228.000	-
National Bank of Kuwait, S.A.K.P., Singapore Branch	13.000.000		-	7.228.000	-
Sub-total/Sub-total	250.000.000			139.000.000	-
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				(2.442.732)	-
Neto/Net				136.557.268	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				-	-
Bagian jangka panjang/Long-term portion				136.557.268	-

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku Bunga

Pinjaman diatas dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,80% sampai dengan 8,02% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, melakukan amalgamasi apapun, *demerger*, *merger*, konsolidasi, atau rekonstruksi perusahaan kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, perubahan yang substantial terhadap kegiatan usaha, investasi atau akuisisi kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, melaksanakan satu transaksi atau transaksi berkelanjutan untuk menjual, melepaskan, atau mengalihkan aset kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan yang telah dilakukan pada tanggal perjanjian kredit), memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

**18. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM
NONPENGENDALI ENTITAS ANAK**

	2023	2022
Liabilitas jangka panjang		
PT Mahkota Emas Nickel	3.107.491	156.207
Total	3.107.491	156.207

PT Mahkota Emas Nickel

Merupakan utang THN kepada pemegang saham nonpengendali, PT Mahkota Emas Nickel.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Interest Rate

The above loan bear interest at annual rates ranging from 7.80% to 8.02% for the year ended December 31, 2023.

Collateral

As of December 31, 2023 and 2022, the credit facilities obtained by the Company are unsecured.

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, to enter into any amalgamation, *demerger*, *merger*, consolidation or corporate reconstruction unless is permitted based on the *Facility Agreement*, substantial change made to the general nature of the business, to invest in or acquire any share unless is permitted based on the *Facility Agreement*, to enter into a single transaction or a series of transactions to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset unless is permitted based on the *Facility Agreement*, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date), granting of and obtain of new loans without prior consent. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2023, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

**18. PAYABLE TO NON-CONTROLLING
SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY**

	2023	2022
Liabilitas jangka panjang		
PT Mahkota Emas Nickel	3.107.491	156.207
Total	3.107.491	156.207

PT Mahkota Emas Nickel

This account represents the payable of THN to its non-controlling shareholder, PT Mahkota Emas Nickel.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

19. PROVISI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mutasi provisi pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	8.073.921	7.681.105
Penyisihan tahun berjalan	765.610	2.198.190
Pelaksanaan pengelolaan tahun berjalan	<u>(1.161.476)</u>	<u>(1.805.374)</u>
	7.678.055	8.073.921
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>2.269.281</u>	<u>2.725.325</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>5.408.774</u></u>	<u><u>5.348.596</u></u>

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

This account pertains to the estimated liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.

Management of the Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

The movements in the provision for environmental management are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Environmental management during the year
Less: Current portion
Non-current portion

20. EKUITAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, pemecahan saham dengan rasio 1:5 telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham tersebut, perdagangan saham dengan nilai nominal baru dimulai per tanggal 2 Juni 2022.

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. EQUITY

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split with ratio 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. Due to the stock split, trading of shares with new par value began on June 2, 2022.

Based on the stockholders list issued by "Biro Administrasi Efek" (PT Datindo Entrycom), the shareholders of the Company on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

20. EQUITY (continued)

Nama Pemegang Saham	2023			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Karunia Bara Perkasa	10.786.374.000	79,79	23.041.680	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi Direksi Ray Antonio Gunara	12.500.000	0,09	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi Director Ray Antonio Gunara
Publik (masing-masing dibawah 5%)	2.000.000	0,01	4.272	Public (below 5% each)
	2.515.372.500	18,61	5.373.301	
Jumlah saham beredar	13.316.246.500	98,50	28.445.955	Total shares outstanding
Saham treasury	201.853.500	1,50	431.196	Treasury shares
Saham ditempatkan dan disetor penuh	13.518.100.000	100,00	28.877.151	Subscribed and fully paid
Nama Pemegang Saham	2022			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Karunia Bara Perkasa	10.786.374.000	79,79	23.041.680	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi Direksi Ray Antonio Gunara	12.500.000	0,09	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi Director Ray Antonio Gunara
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.800.000	0,01	3.845	Public (below 5% each)
	2.515.572.500	18,61	5.373.728	
Jumlah saham beredar	13.316.246.500	98,50	28.445.955	Total shares outstanding
Saham treasury	201.853.500	1,50	431.196	Treasury shares
Saham ditempatkan dan disetor penuh	13.518.100.000	100,00	28.877.151	Subscribed and fully paid

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

20. EQUITY (continued)

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance costs</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pengeluaran 1.000.000.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp5.200 per saham tahun 2010	114.004.694	(4.689.353)	109.315.341	<i>Issuance of 1,000,000,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp100 per share and offering price of Rp5,200 per share in 2010</i>
Pengeluaran 337.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2011	65.140	-	65.140	<i>Issuance of 337,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2011</i>
Pengeluaran 17.387.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2012	3.323.982	-	3.323.982	<i>Issuance of 17,387,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2012</i>
Pengeluaran 375.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	68.037	-	68.037	<i>Issuance of 375,000 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2013</i>
Pelepasan kembali 405.000.000 saham treasury tahun 2021	20.581.433	-	20.581.433	<i>Reissuance of 405,000,000 treasury shares in 2021</i>
Pelepasan kembali 279.910.500 saham treasury tahun 2022	36.493.092	-	36.493.092	<i>Reissuance of 279,910,500 treasury shares in 2022</i>
Saldo per 31 Desember 2022	174.536.378	(4.689.353)	169.847.025	Balance as of December 31, 2022
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(42.363)	-	(42.363)	<i>Difference arising from under common control transactions</i>
Saldo per 31 Desember 2023	174.494.015	(4.689.353)	169.804.662	Balance as of December 31, 2023

Jumlah saham yang disajikan di atas telah memperhitungkan dampak pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp100 menjadi Rp20 pada tahun 2022 secara retrospektif.

The numbers of shares presented above have taken into account the effect of stock split from Rp100 to Rp20 in 2022 retrospectively.

Saham Treasuri

Treasury Shares

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki saham treasuri sebanyak 201.853.500 saham dengan harga perolehan US\$5.370.855 yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2023 and 2022, Company owns 201,853,500 treasury shares with total acquisition cost of US\$5,370,855 which is presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melakukan pelepasan kembali saham treasuri dengan jumlah sebanyak 279.910.500 lembar saham senilai US\$42.567.716. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan yang diterima sebesar US\$36.493.092 diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas.

Throughout 2022, the Company reissued 279,910,500 treasury shares amounting to US\$42,567,716. The difference between the carrying amount and the consideration received amounting to US\$36,493,092, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap RUPST.

Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

20. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business activities and maximize shareholder return.

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each AGM.

Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kepentingan nonpengendali atas aset/ (liabilitas) neto entitas anak			<i>Non-controlling interests in net assets/(liabilities) of subsidiaries</i>
MSJ	194.558.955	158.265.403	MSJ
POS	82.502.691	79.823.216	POS
KUP	11.232.581	16.610.018	KUP
LLJ	366.148	359.993	LLJ
THN	254.078	2.046.699	THN
SB	(42)	6.353	SB
HNP	-*)	-*)	HNP
BKP	-*)	-*)	BKP
HNI	-	832.188	HNI
Total	<u>288.914.411</u>	<u>257.943.870</u>	Total

*) tidak material/immaterial

Pada Desember 2021, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US\$1.837.517 yang dicatat di dalam akun "uang muka setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak" dan disajikan pada akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No.6 tanggal 10 Januari 2022.

In December 2021, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, POS amounting to US\$1,837,517 which was recorded in "Deposit for Future Share Subscription from a Non-controlling Shareholder in a Subsidiary" and presented as "Other Components of Equity" account in the consolidated statement of financial position. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 6 dated January 10, 2022 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada Agustus 2022, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, HNI sebesar US\$902.502. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Angela Meilany Basiroen, S.H., No.13 tanggal 5 Agustus 2022.

Pada Maret 2023, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US\$3.245.549. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No.85 tanggal 29 Maret 2023.

Pada September 2023, Grup membeli tambahan saham entitas anak, THN dan HNI, dari pemegang saham nonpengendali sebesar 4% dan 5% masing-masing dengan total nilai US\$2.669.167 yang dicatat sebagai pengurang kepentingan nonpengendali.

Keuntungan Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2023	2022
PT Mahakam Sumber Jaya	Indonesia	20%	20%
		Jumlah/Amount	
		2023	2022
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		194.558.955	158.265.403
		Jumlah/Amount	
		2023	2022
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Total comprehensive income attributable to non-controlling interests		41.423.912	62.577.864

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

In August 2022, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, HNI amounting to US\$902,502. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 13 dated August 5, 2022 of Angela Meilany Basiroen, S.H..

In March 2023, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, POS amounting to US\$3,245,549. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 85 dated March 29, 2023 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

In September 2023, Grup acquired additional shares of subsidiaries, THN and HNI, from their non-controlling shareholders of 4% and 5%, respectively, with total amount US\$2,669,167, presented as deduction to non-controlling interest.

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2023	2022
		PT Position	Indonesia
		Jumlah/Amount	
		2023	2022
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		82.502.691	79.823.216
		Jumlah/Amount	
		2023	2022
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Total comprehensive income attributable to non-controlling interests		(566.090)	(356.398)

Ringkasan informasi keuangan MSJ dan POS, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, dalam jumlah sebelum eliminasi intra Grup adalah sebagai berikut.

Summarized financial information in respect of MSJ and POS, subsidiaries with material non-controlling interests, in amounts before intragroup eliminations is as follows.

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	2023	2022	
Aset lancar	195.421.302	295.331.167	Current assets
Aset tidak lancar	64.301.435	89.809.495	Non-current assets
Total Aset	<u>259.722.737</u>	<u>385.140.662</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	109.968.283	222.107.121	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	12.638.932	12.907.215	Non-current liabilities
Total Liabilitas	<u>122.607.215</u>	<u>235.014.336</u>	Total Liabilities

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

	PT Mahakam Sumber Jaya	
	2023	2022
Pendapatan	753.680.771	822.073.314
Beban pokok pendapatan	(402.830.718)	(325.073.924)
Laba bruto	350.850.053	496.999.390
Beban penjualan	(51.868.584)	(69.586.253)
Beban umum dan administrasi	(38.586.884)	(26.591.944)
Pendapatan lainnya	-	271.593
Beban lainnya	(748.844)	(1.137.995)
Beban keuangan	(98.474)	(88.305)
Penghasilan keuangan	5.040.886	1.106.605
Laba sebelum pajak penghasilan	264.588.153	400.973.091
Beban pajak penghasilan	(57.673.913)	(88.510.800)
Laba tahun berjalan	206.914.240	312.462.291
Pendapatan komprehensif lain	205.319	427.028
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	207.119.559	312.889.319
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	5.130.360	3.522.038

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material Equity Interests Held by Non-controlling
Interests in Subsidiaries (continued)

Revenue
Cost of revenues
Gross profit
Selling expenses
General and administrative expenses
Other income
Other expenses
Finance costs
Finance income
Profit before income tax
Income tax expense
Profit for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year
Dividends distributed to non-controlling interests

	PT Position	
	2023	2022
Aset lancar	1.662.075	526.653
Properti pertambangan pada nilai wajar	211.183.335	205.943.633
Aset tidak lancar	1.483.202	2.344.679
Jumlah Aset	214.328.612	208.814.965
Liabilitas jangka pendek	187.179	303.020
Liabilitas jangka panjang	462.482	301.307
Jumlah Liabilitas	649.661	604.327

Current assets
Mine properties at fair value
Non-current assets
Total Assets

Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities

	PT Position	
	2023	2022
Beban umum dan administrasi	(1.538.679)	(1.032.395)
Beban keuangan	(13.664)	(88.759)
Penghasilan keuangan	185.025	753
Penghasilan lainnya	78.302	19.134
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1.289.016)	(1.101.267)
Beban pajak penghasilan	204.294	197.912
Rugi tahun berjalan	(1.084.722)	(903.355)
Pendapatan komprehensif lain	(70.565)	(273.290)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(1.155.287)	(1.176.645)

General and administrative expenses
Finance costs
Finance income
Other income
Loss before income tax
Income tax expense
Loss for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			<i>Revenue from contracts with customers</i>
Penjualan batubara - ekspor	680.497.286	794.408.547	<i>Coal sales - export</i>
Penjualan batubara - local	134.237.947	95.943.486	<i>Coal sales - local</i>
Penjualan feronikel - ekspor	100.142.931	-	<i>Ferronickel sales - export</i>
	<u>914.878.164</u>	<u>890.352.033</u>	
Pendapatan sewa			<i>Rental income</i>
Jalan pengangkutan	5.141.958	4.951.429	<i>Hauling roads</i>
Alat berat	4.199.674	5.055.670	<i>Heavy equipments</i>
Time, freight dan voyage charter	1.300.544	4.078.663	<i>Time, freight and voyage charter</i>
	<u>10.642.176</u>	<u>14.085.762</u>	
Total	<u>925.520.340</u>	<u>904.437.795</u>	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of transactions from the following customers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jera Global Markets Pte. Ltd.	196.796.092	177.997.631	<i>Jera Global Markets Pte. Ltd.</i>
China Huaneng Group Fuel Co., Ltd.	19.499.590 ^{*)}	141.897.736	<i>China Huaneng Group Fuel Co., Ltd.</i>
Total	<u>216.295.682</u>	<u>319.895.367</u>	Total

^{*)} Disajikan untuk tujuan komparatif/*Presented for comparative purpose*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

23. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenues
Biaya produksi			Production costs
Pengerukan	200.650.731	144.423.170	Overburden
Amortisasi tambang produktif	42.355.415	21.380.531	Amortization producing mines
Pengkangkutan	39.509.096	29.861.014	Transportation
Listrik	16.938.625	-	Electricity
Bahan pembantu dan suku cadang yang digunakan	13.439.571	-	Supplies and spare part used
Perbaikan dan pemeliharaan	11.101.084	10.585.611	Repair and maintenance
Pengeboran dan peledakan	10.673.956	3.776.766	Drilling and blasting
Penggalian dan pemuatan	6.225.439	6.261.370	Loosening and loading
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.782.104	1.546.861	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	4.810.371	2.309.818	Depreciation (Note 11)
Pengelolaan lingkungan hidup	775.310	2.183.929	Environmental management
Lain-lain	8.987.129	1.289.971	Others
Total biaya produksi	361.248.831	223.619.041	Total production costs
Persediaan batubara baku (Catatan 7)			Raw coal inventory (Note 7)
Awal tahun	4.712.538	3.877.334	At the beginning of the year
Akhir tahun	(17.233.902)	(4.712.538)	At the end of the year
Persediaan bijih nikel (Catatan 7)			Nickel ore inventory (Note 7)
Awal tahun	-	-	At the beginning of the year
Penambahan dari kombinasi bisnis	5.443.835	-	Additions from business combinations
Pembelian	39.717.832	-	Purchases
Akhir tahun	(5.714.175)	-	At the end of the year
Biaya pokok produksi	388.174.959	222.783.837	Cost of goods manufactured
Persediaan batubara industri (Catatan 7)			Industrial coal inventory (Note 7)
Awal tahun	37.576.596	16.802.540	At the beginning of the year
Akhir tahun	(26.728.763)	(37.576.596)	At the end of the year
Persediaan feronikel (Catatan 7)			Ferronickel inventory (Note 7)
Awal tahun	-	-	At the beginning of the year
Penambahan dari kombinasi bisnis	15.454.541	-	Additions from business combinations
Akhir tahun	(11.904.263)	-	At the end of the year
Royalti	129.721.705	150.251.924	Royalty
Beban pokok pendapatan	532.294.775	352.261.705	Cost of revenues
Beban langsung	10.823.864	10.680.938	Direct costs
Total beban pokok pendapatan dan beban langsung	543.118.639	362.942.643	Total cost of revenues and direct costs

Rincian beban pokok pendapatan dan beban langsung kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues and direct costs to the following suppliers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

	2023	2022	
PT Thiess Contractors Indonesia	144.117.457	92.895.060	PT Thiess Contractors Indonesia
Total	144.117.457	92.895.060	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN PENJUALAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pengangkutan	36.652.450	22.421.394	Transportation
Jasa pemasaran	4.056.738	6.421.190	Marketing fees
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 35f)	1.499.820	36.500.000	Domestic market obligation shortfall (Note 35f)
Lain-lain	1.271.472	94.015	Others
Total	<u>43.480.480</u>	<u>65.436.599</u>	Total

24. SELLING EXPENSES

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak dan perijinan	20.796.209	7.939.727	Taxes and licenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.515.894	15.224.658	Salaries and employee benefits
Transportasi dan perjalanan	3.252.308	2.493.380	Transportation and travel
Perjamuan dan Representasi	3.067.049	2.740.481	Entertainment and Representative
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1.163.233	1.133.627	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	669.450	915.353	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Lain-lain	5.598.982	5.422.361	Others
Total	<u>52.063.125</u>	<u>35.869.587</u>	Total

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

26. PENDAPATAN LAINNYA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 10)	3.654.514	-	Gain on bargain purchase (Note 10)
Perubahan nilai wajar - investasi keuangan (Catatan 8)	2.610.714	-	Change in fair value - financial investment (Note 8)
Laba selisih kurs	638.424	-	Gain on foreign exchange
Keuntungan dari penjualan anak perusahaan	-	2.761.954	Gain on sale of subsidiary
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 11)	-	151.651	Gain on disposal of fixed assets (Note 11)
Lain-lain	1.086.847	-	Others
Total	<u>7.990.499</u>	<u>2.913.605</u>	Total

26. OTHER INCOME

27. BEBAN LAINNYA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penurunan nilai wajar investasi pada entitas asosiasi sebelum perolehan kendali (Catatan 9)	68.954.149	-	Decrease in fair value of the investment in associate before obtaining control (Note 9)
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 11)	1.597	-	Loss on disposal of fixed assets (Note 11)
Rugi selisih kurs	-	3.740.158	Loss on foreign exchange
Lain-lain	1.099.273	212.603	Others
Total	<u>70.055.019</u>	<u>3.952.761</u>	Total

27. OTHER EXPENSES

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

Beban keuangan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya yang terkait dengan fasilitas kredit (Catatan 35e)	4.663.620	1.710.860
Biaya administrasi	201.820	223.528
Beban bunga dari liabilitas sewa (Catatan 13)	103.311	15.892
Beban bunga dari pinjaman	1.093.485	1.260.460
Total	<u>6.062.236</u>	<u>3.210.740</u>

Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari penempatan rekening koran, deposito dan piutang lain-lain ke pihak berelasi dan pihak ketiga sebesar US\$19.359.846 (2022: US\$2.518.698).

28. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

Finance costs

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	1.710.860	1.710.860	Credit facility related fee (Note 35e)
	223.528	223.528	Administration expenses
	15.892	15.892	Interest expense from lease liabilities (Note 13)
	1.260.460	1.260.460	Interest expenses from loan
Total	<u>3.210.740</u>	<u>3.210.740</u>	Total

Finance income

Finance income consists of interest income from bank placements of current account, deposits and other receivables related party and third party amounting to US\$19,359,846 (2022: US\$2,518,698).

29. PAJAK PENGHASILAN

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<i>Dibebankan ke laba rugi</i>		
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(65.827.004)	(98.400.073)
Pajak tangguhan Tahun berjalan	(1.501.337)	624.986
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	<u>(67.328.341)</u>	<u>(97.775.087)</u>

Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain

Pajak tangguhan Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(39.243)	(104.881)
---	----------	-----------

29. INCOME TAXES

Details of income tax expense are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	(98.400.073)	(98.400.073)	Charged to profit or loss
	624.986	624.986	Corporate income tax-current year
	624.986	624.986	Deferred tax Current period
Income tax expense charged to profit or loss	<u>(97.775.087)</u>	<u>(97.775.087)</u>	Income tax expense charged to profit or loss
			Charged to other comprehensive income
	(104.881)	(104.881)	Deferred tax
	(104.881)	(104.881)	Re-measurement gain of employee benefits liability

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	263.000.453	477.547.194
Laba sebelum pajak entitas anak	(237.842.590)	(474.664.276)
Laba sebelum pajak Perusahaan	25.157.863	2.882.918
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	163.630	148.501
Biaya perolehan fasilitas kredit	229.889	(144.685)
Penyusutan dan amortisasi	136.527	653.874
Lain-lain	110.460	(108.579)
Total	640.506	549.111
Beda tetap:		
Keuntungan penjualan entitas anak	-	(2.761.953)
Penghasilan bunga	(1.507.858)	(149.597)
Lain-lain	(455.991)	4.750.351
Total	(1.963.849)	1.838.801
Penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	23.834.520	5.270.830

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Perubahan Posisi Akhir Aset/Liabilitas Pajak Tangguhan/ Changes in the Ending Position of Deferred Tax Assets/Liabilities	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset pajak tangguhan							
Rugi fiskal	3.107.687	(1.723.763)	-	-	(64.448)	-	1.319.476
Aset tetap	844.390	(129.046)	-	-	101	-	715.445
Biaya yang ditangguhkan	-	(250)	-	-	-	-	(250)
Properti pertambangan	(789.106)	6.542	-	-	781.915	-	(649)
Liabilitas imbalan kerja	1.617.667	256.423	(39.243)	19.422	(47.606)	-	1.806.663
Sewa	-	25.743	-	-	-	-	25.743
Total	4.780.638	(1.564.351)	(39.243)	19.422	669.962	-	3.866.428
Liabilitas pajak tangguhan							
Rugi fiskal	-	-	-	-	64.448	-	64.448
Aset tetap	-	-	-	-	(101)	-	(101)
Properti pertambangan	(45.307.599)	63.013	-	-	(781.915)	(298.784)	(46.325.285)
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	47.606	-	47.606
Total	(45.307.599)	63.013	-	-	(669.962)	(298.784)	(46.213.332)

29. INCOME TAXES (continued)

Income Tax

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Employee benefits expense
Credit facility fee
Depreciation and amortization
Others
Total
Permanent differences:
Gain on sale of subsidiary
Interest income
Others
Total
Taxable income current year - the Company

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

Deferred tax assets
Tax loss
Fixed assets
Deferred Charges
Mine properties
Employee benefits liability
Lease
Total
Deferred tax liabilities
Tax loss
Fixed assets
Mine properties
Employee benefits liability
Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset pajak tangguhan					
Rugi fiskal	2.325.946	781.741	-	-	3.107.687
Aset tetap	918.743	(74.353)	-	-	844.390
Properti pertambangan	(738.075)	(51.031)	-	-	(789.106)
Liabilitas imbalan kerja	1.598.670	(31.278)	(104.881)	155.156	1.617.667
Sewa	93	(93)	-	-	-
Total	4.105.377	624.986	(104.881)	155.156	4.780.638
Liabilitas pajak tangguhan					
Properti pertambangan	(45.307.599)	-	-	-	(45.307.599)
Total	(45.307.599)	-	-	-	(45.307.599)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi, kecuali bagi SB selama delapan tahun sesuai ketentuan pada PKP2B. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal entitas-entitas dalam Grup yang dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak masa mendatang sebesar US\$6.301.550 pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar US\$11.648.531 pada tanggal 31 Desember 2022.

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAXES (continued)

Deferred Tax (continued)

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

Deferred tax assets
Tax loss
Fixed assets
Mine properties
Employee benefits liability
Lease
Total
Deferred tax liabilities
Mine properties
Total

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years since the tax loss was incurred, except for SB in accordance with the term of CCOW of eight years. Management believes that probable future taxable profits of the entities within the Group will be available to utilize the accumulated tax losses amounting to US\$6,301,550 as of December 31, 2023 and US\$11,648,531 as of December 31, 2022.

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	263.000.453	477.547.194
Laba sebelum pajak entitas anak yang dikenakan pajak final dan entitas asosiasi	(33.872.167)	(45.675.266)
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri yang tidak dikenakan pajak	677	1.005
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang akan dikenakan pajak penghasilan	<u>229.128.963</u>	<u>431.872.933</u>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(50.945.330)	(94.861.531)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(1.753.293)	(2.179.877)
Lain-lain	<u>(14.629.718)</u>	<u>(733.679)</u>
Beban pajak penghasilan	<u>(67.328.341)</u>	<u>(97.775.087)</u>

Tagihan atas Hasil Pajak

Rincian tagihan atas hasil pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
2021	-	732.922
2022	-	8.756.858
2023	1.358.063	-
Total	<u>1.358.063</u>	<u>9.489.780</u>

29. INCOME TAXES (continued)

Deferred Tax (continued)

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Profit before tax subsidiary subject to final tax and associates

Loss before tax of foreign subsidiaries not subject to tax

Consolidated profit before tax subjected to income tax

Income tax expense at the applicable tax rate

Non-deductible expense

Others

Income tax expense

Claims for Tax Refund

The details of claims for tax refund based on the issuance of the tax assessments which presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position are as follows:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

30. LABA PER SAHAM

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	151.044.460	301.753.606
Jumlah saham		
	Jumlah Lembar Saham/Number of Shares	Jumlah Lembar Saham/Number of Shares
Saldo awal tahun	13.518.100.000	13.518.100.000
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(201.853.500)	(259.924.064)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>13.316.246.500</u>	<u>13.258.175.936</u>
Laba per saham dasar		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>0,01134</u>	<u>0,02276</u>

30. EARNINGS PER SHARE

Earnings
<i>Basic earnings attributable to the owners of the parent</i>
Number of shares
<i>Beginning balance of the year</i>
<i>Weighted average number of treasury shares</i>
<i>Weighted average number of ordinary shares for computing basic earnings per share</i>
Basic earnings per share
<i>Basic earnings attributable to the owners of the parent</i>

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham yang beredar), setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp20 pada tahun 2022.

Earnings per share is computed by dividing the basic earnings attributable to the owners of the parent by the weighted-average numbers of outstanding during the year (less treasury stock), after considering the effect of stock split from Rp100 to Rp20 in 2022.

31. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 05 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 6 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui adanya pembagian dividen sebesar Rp200 miliar (setara dengan US\$13.768.415) dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000. Pada tanggal 28 Juni 2022, dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

31. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

The Company

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 05 dated June 9, 2023, the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000.

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 04 dated June 6, 2022, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp200 billion (equivalent to US\$13,768,415) and the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000. On June 28, 2022, the dividend had been paid by the Company.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

31. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2022, Dewan Komisaris menyetujui usulan pembagian dividen interim kas perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp1 triliun (setara dengan US\$63.217.709). Pada tanggal 3 Januari 2023, dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

PT Infei Metal Industry

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris IMI tanggal 25 September 2023, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen interim dari laba bersih periode Januari-Agustus 2023 sebesar US\$14.666.245. Dividen ini belum dibayarkan dan dicatat sebagai utang dividen.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan IMI tanggal 25 September 2023 (sebelum diakuisisi oleh Grup), para pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari akumulasi laba bersih per 31 Desember 2022 sebesar US\$26.963.520. Dividen telah dibayarkan sebagian di bulan Desember 2023 sebesar US\$2.550.001, dan sebagian lainnya belum dibayarkan dan dicatat sebagai utang dividen.

Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali

Entitas anak, MSJ, LLJ, dan KUP, membayarkan dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar US\$14.233.156 selama tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Beban dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, pada "Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung", serta "Beban Umum dan Administrasi".

31. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

The Company (continued)

In December 2, 2022, the Board of Commissioners approved the proposed distribution of the company's interim cash dividends for the financial year 2022 amounting to Rp1 trillion (equivalent with US\$63,217,709). On January 3, 2023, the dividend had been paid by the Company.

PT Infei Metal Industry

Based on the Circular Board of Commissioners Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting of IMI dated September 25, 2023, the Board of Commissioners approved the interim cash dividend distribution from net profit period January-August 2023 amounting to US\$14,666,245. This dividend has not been paid and recorded as dividend payable.

Based on the Circular Resolution Of The Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders of IMI dated September 25, 2023 (before being acquired by the Group), the shareholders approved the dividend distribution from accumulated net profit as of December 31, 2022 amounting to US\$26,963,520. This dividend has been partially paid in December 2023 amounting to US\$2,550,001, and the others which have not been paid are recorded as dividend payable.

Dividend paid to non-controlling shareholders by subsidiaries

Subsidiaries, MSJ, LLJ, and KUP, paid dividend to their non-controlling shareholders amounting to US\$14,233,156 for current year ended December 31, 2023.

32. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

At December 31, 2023, the Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with the applicable Labor Law.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

Expense is included in salaries and employee benefits expenses, under the "Cost of Revenues and Direct Costs, and the "General and Administrative Expenses".

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	8.861.240	9.169.120
Kombinasi bisnis	17.712	-
<i>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</i>		
Biaya jasa kini	813.090	716.157
Biaya jasa lalu	(64.545)	(74.947)
Beban bunga	628.126	575.826
Sub-total	1.376.671	1.217.036
<i>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</i>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	156.911	(119.182)
Penyesuaian pengalaman	(414.063)	(422.667)
Sub-total	(257.152)	(541.849)
Imbalan yang dibayarkan	(8.907)	(96.235)
Selisih penjabaran mata uang asing	167.551	(886.832)
Saldo akhir	10.157.115	8.861.240

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

32. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	8.861.240	9.169.120
Kombinasi bisnis	17.712	-
<i>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</i>		
Biaya jasa kini	813.090	716.157
Biaya jasa lalu	(64.545)	(74.947)
Beban bunga	628.126	575.826
Sub-total	1.376.671	1.217.036
<i>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</i>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	156.911	(119.182)
Penyesuaian pengalaman	(414.063)	(422.667)
Sub-total	(257.152)	(541.849)
Imbalan yang dibayarkan	(8.907)	(96.235)
Selisih penjabaran mata uang asing	167.551	(886.832)
Saldo akhir	10.157.115	8.861.240

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
			<u>December 31, 2023</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points	(US\$463.394)/US\$514.303	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points	US\$502.460/(US\$461.814)	Salary increase rate
			<u>December 31, 2022</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points	(US\$433.185)/US\$480.025	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points	US\$470.497/(US\$432.974)	Salary increase rate

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Bambang Sudradjad dan KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. Asumsi yang digunakan pada tahun 2023 dan 2022 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability is calculated by an independent actuary KKA Bambang Sudradjad and KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. The actuarial valuations in 2023 and 2022 were carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto tahunan	6,52% - 6,89%	6,41% - 7,28%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3% - 8%	5% - 8%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 - 58	55	Normal retirement age
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality table

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dalam 12 bulan mendatang	2.845.427	2.200.945
Antara 1 sampai 2 tahun	180.323	338.341
Antara 2 sampai 5 tahun	4.096.621	4.060.473
Antara 5 sampai 10 tahun	6.139.642	6.246.883
Diatas 10 tahun	38.330.950	24.437.281
Total	51.592.963	37.283.923

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 19,65 tahun 2022: 14,65 tahun).

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2023	2022	2023	2022	
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan					Revenue from Contracts with Customers
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Tambang Damai	9.628.396	11.088.509	1,04%	1,23%	PT Tambang Damai
PT Batubara Duaribu Abadi	480.020	-	*)	-	PT Batubara Duaribu Abadi
PT Prima Armada Samudra	231.557	535.262	*)	*)	PT Prima Armada Samudra
PT Citra Pesona Armada	224.746	-	*)	-	PT Citra Pesona Armada
PT Samudra Cahaya Prima	77.457	53.510	*)	*)	PT Samudra Cahaya Prima
Total	10.642.176	11.677.281	1,04%	1,23%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0.1%.

32. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2023	2022	
Dalam 12 bulan mendatang	2.845.427	2.200.945	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	180.323	338.341	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	4.096.621	4.060.473	Between 2 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	6.139.642	6.246.883	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	38.330.950	24.437.281	Beyond 10 years
Total	51.592.963	37.283.923	Total

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 was 19.65 years 2022: 11.65 years).

33. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2023	2022	2023	2022	
Beban Jasa Pengangkutan					Freight Services Expenses
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Prima Armada Samudra	5.255.740	3.238.798	12,09%	4,95%	PT Prima Armada Samudra
PT Citra Pesona Armada	1.827.340	-	4,20%	-	PT Citra Pesona Armada
PT Samudra Cahaya Prima	991.768	761.003	2,28%	1,16%	PT Samudra Cahaya Prima
Total	8.074.848	3.999.801	18,57%	6,11%	Total

Saldo terkait atas piutang usaha yang timbul dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The related trade receivables arising from the above-mentioned revenue from contracts with customers transactions are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2023	2022	2023	2022	
Piutang Usaha					Trade Receivables
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Tambang Damai PT Prima Armada Samudra	3.479.119	4.397.316	0,21%	0,34%	PT Tambang Damai PT Prima Armada Samudra
PT Citra Pesona Armada	163.817	11.307))	PT Citra Pesona Armada
PT Samudra Cahaya Prima	131.053	-)	-	PT Samudra Cahaya Prima
Total	3.782.180	4.425.584	0,21%	0,34%	Total

*Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0.1%.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian jasa pengangkutan yang disebutkan di atas dan utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
Utang Usaha					
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Trade Payables</u>
PT Prima Armada					<u>Entities Under</u>
Samudra	851.868	365.382	0,19%	0,12%	<u>Common Control</u>
PT Citra Pesona					PT Prima Armada
Armada	144.260	-))	Samudra
PT Samudra Cahaya					PT Citra Pesona
Prima	121.937	198.681))	Armada
PT Tambang Damai	20.640	51.667))	PT Samudra Cahaya
					Prima
					PT Tambang Damai
Total	1.138.705	615.730	0,19%	0,12%	Total

*Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0.1%.

Grup juga melakukan transaksi-transaksi lain dengan pihak berelasi, seperti pemberian pinjaman yang disajikan sebagai bagian dari akun "piutang lain-Lain - aset lancar", "piutang pihak berelasi - aset tidak lancar", "aset hak guna - aset tidak lancar" dan "liabilitas sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

While the related trade payables arising from the above-mentioned purchases of freight services, and other payables are as follows:

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as providing loans presented as part of "other receivables - current assets", "due from related party - non current asset", "right-of-use assets - non current assets" and lease liabilities in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2023	2022	2023	2022	
Piutang Lain-lain					
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Other Receivables</u>
PT Westrong Metal					<u>Associates</u>
Industry	2.857.996	-	0,18%	-	PT Westrong Metal
PT Infei Metal Industry**)	-	21.759.531	-	1,70%	Industry
<u>Pihak Berelasi</u>					PT Infei Metal Industry**)
PT Arkhara Pratama					<u>Related Party</u>
Energy	1.268.266	-)	-	PT Arkhara Pratama
					Energy
Total	4.126.262	21.759.531	0,18%	1,70%	Total
Piutang pihak berelasi					
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Due from related party</u>
PT Westrong Metal					<u>Associate</u>
Industry	93.450.000	-	5,70%	-	PT Westrong Metal
					Industry
Total	93.450.000	-	5,70%	-	Total
Aset hak guna					
<u>Pihak Berelasi</u>					<u>Right-of-use assets</u>
PT DREI Indonesia	1.246.304	2.267.838)	0,14%	<u>Related Party</u>
					PT DREI Indonesia
Total	1.264.304	2.267.838)	0,14%	Total

*Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0.1%.

**Pada tahun 2023, Grup memperoleh kendali atas PT Infei Metal Industry/In 2023, the Group gained control over PT Infei Metal Industry.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
Liabilitas sewa Pihak Berelasi PT DREI Indonesia	1.306.530	2.261.691	0,29%	0,79%	Lease liabilities Related Party PT DREI Indonesia
Total	1.306.530	2.261.691	0,29%	0,79%	Total

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

Gross compensations for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	4.893.023	4.714.768	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	66.252	71.569	Post-employment benefits
	4.959.275	4.786.337	

Perjanjian Signifikan

Significant Agreements

Pada tanggal 27 September 2023, HNI dan WMI (pihak berelasi) telah menandatangani Perjanjian Pinjaman sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman sejumlah sebanyak-banyaknya US\$90.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah untuk tujuan pembiayaan belanja modal, modal kerja dan pembiayaan umum perusahaan serta untuk tujuan investasi. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga atas jumlah pokok sebesar SOFR + 2,60% per tahun dihitung sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman sampai dengan jumlah pokok terkait dilunasi seluruhnya. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 42 bulan sejak tanggal berlakunya perjanjian, yaitu 27 Desember 2026. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini telah diutilisasi oleh WMI sebesar US\$93.450.000.

On September 27, 2023, HNI and WMI (related party) have entered into a Loan Facility Agreement in relation to the provision of a loan facility amounting up to US\$90,000,000 or its equivalent amount in Rupiah for the purposes of financing WMI's capital expenditure, working capital and general corporate and investment purposes. The loan outstanding shall accrue interest on the principal balance at SOFR + 2.60% per annum calculated from the date of the disbursement of any Loan until the respective principal amount is fully repaid. The maturity date of the Loan is 42 months from the effective date of the agreement, which is December 27, 2026. Up to December 31, 2023, this facility has been utilized by WMI amounting to US\$93,450,000.

HE mengadakan Perjanjian Hutang Piutang dengan PT Tambang Batubara Harum (Pihak Berelasi) pada tanggal 23 Maret 2020. HE dan TBH telah menandatangani Perjanjian Hutang Piutang pada 7 Februari 2011 yang terakhir diubah dengan Addendum-2 Perjanjian Hutang Piutang tanggal 2 Januari 2017. Dalam Addendum-3, TBH sebagai Pihak Kedua dan HE sebagai Pihak Pertama memiliki kesepakatan untuk pinjaman yang bersifat berulang dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp50.000.000.000 dengan suku bunga 5% per tahun dan USD5.000.000 dengan suku bunga 2% per tahun. Bunga atas hutang dalam rupiah maupun USD akan jatuh tempo setiap akhir tahun dan dapat ditinjau kembali setiap waktu oleh Pihak Pertama. Jangka waktu pemberian hutang menjadi 5 tahun dihitung sejak tanggal yang tercantum dalam Addendum-3 dan demikian menjadi berakhir tanggal 22 Maret 2025.

HE entered into a Debt Agreement with PT Tambang Batubara Harum (Related Party) on March 23, 2020. HE and TBH had signed a Debt Agreement on February 7, 2011 which was last amended by Addendum-2 of the Debt Agreement dated January 2, 2017. In Addendum-3, TBH as the second party and HE as the first party agreed to a revolving loan with a maximum amount of IDR 50,000,000,000 at an interest rate of 5% per annum and USD 5,000,000 at an interest rate of 2% per year. The interest on the debt in both rupiahs and USD will be due at the end of each year and can be reviewed at any time by the first party. The term of the debt is five-years starting from the date stated in Addendum-3 and thus ends on March 22, 2025.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan operasi berikut:

1. Bidang pertambangan meliputi pertambangan batubara dan nikel termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, dan penjualan melalui MSJ, KUP, SB, BKP, dan POS.
2. Bidang pendapatan sewa dan jasa, meliputi jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ, dan jasa bongkar muat dan jalan angkut batubara melalui MSJ dan BKP.
3. Bidang pemurnian nikel melalui IMI.
4. Bidang lain-lain merupakan bidang usaha Perusahaan yaitu investasi.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

34. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating:

1. *Mining sectors, consists of coal and nickel mining, including general survey, exploration, exploitation, and sales by MSJ, KUP, SB, BKP, and POS.*
2. *Rental and service sectors, consists of coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ and BKP.*
3. *Nickel smelter sector by IMI.*
4. *Other sectors consist of the Company's business sector which are investing.*

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	2023							
	Pertambangan/ Mining USD	Sewa dan jasa/ Rental and service USD	Pemurnian Nikel/ Nickel Smelter USD	Lain-lain/ Others USD	Total/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN								REVENUES
Pendapatan eksternal	814.735.233	10.642.176	100.142.931	-	925.520.340	-	925.520.340	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	20.503.919	-	-	20.503.919	(20.503.919)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	814.735.233	31.146.095	100.142.931	-	946.024.259	(20.503.919)	925.520.340	Total revenues
HASIL SEGMENT	270.366.172	8.657.080	11.598.933	(3.764.089)	286.858.096	-	286.858.096	SEGMENT RESULTS
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto							(48.766.910)	Unallocated income - net
Bagian atas laba entitas asosiasi							24.909.267	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan							263.000.453	Profit before income tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	333.591.553	41.764.944	267.652.985	2.122.659.707	2.765.669.189	(1.380.159.861)	1.385.509.328	Segment assets
Investasi keuangan							17.610.714	Financial investment
Investasi pada entitas asosiasi							226.120.722	Investment in associates
Aset yang tidak dapat dialokasikan							3.866.428	Unallocated assets
Total aset konsolidasian							1.633.107.192	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	147.248.101	1.032.905	112.111.892	1.746.143.229	2.006.536.127	(1.548.149.385)	458.386.742	Segment liabilities
Total liabilitas konsolidasian							458.386.742	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	25.484.854	3.547.416	5.785	199.083	29.237.138	-	29.237.138	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	47.933.344	5.515.993	2.229.981	348.922	56.028.240	-	56.028.240	Depreciation and amortization

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Operasi (lanjutan)

Operating Segments (continued)

	2022						
	Pertambangan/ <i>Mining</i> USD	Sewa dan jasa/ <i>Rental and service</i> USD	Lain-lain/ <i>Others</i> USD	Total/ <i>Total</i> USD	Eliminasi/ <i>Elimination</i> USD	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i> USD	
PENDAPATAN							REVENUES
Pendapatan eksternal	890.352.033	14.085.763	-	904.437.795	-	904.437.795	<i>External revenues</i>
Pendapatan antar segmen	3.835.849	12.946.109	-	16.781.958	(16.781.958)	-	<i>Inter-segment revenues</i>
Total pendapatan	894.187.882	27.031.872	-	921.219.753	(16.781.958)	904.437.795	Total revenues
HASIL SEGMENT	436.364.508	7.501.510	(3.677.052)	440.188.966	-	440.188.966	SEGMENT RESULTS
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto						(1.731.198)	<i>Unallocated income - net</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi						39.089.426	<i>Share in profit of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan						477.547.194	Profit before income tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	688.029.855	40.837.500	523.931.118	1.252.798.473	(368.129.333)	884.669.140	<i>Segment assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi						389.356.078	<i>Investment in associates</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan						4.780.638	<i>Unallocated assets</i>
Total aset konsolidasian						1.278.805.856	Total consolidated assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	594.848.941	793.075	64.998.828	660.640.844	(374.107.493)	286.533.351	<i>Segment liabilities</i>
Total liabilitas konsolidasian						286.533.351	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	30.133.880	813.274	13.216	30.960.370	-	30.960.370	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	25.892.315	5.691.383	668.648	32.252.346	-	32.252.346	<i>Depreciation and amortization</i>

Pada tahun 2023, Grup memiliki segmen baru yaitu Pemurnian Nikel dari transaksi kombinasi bisnis dengan PT Infei Metal Industry (Catatan 10).

In 2023, the Group has new segment which is Nickel Smelter from business combination transaction with PT Infei Metal Industry (Note 10).

Segmen Geografis

Geographical Segment

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2023	2022	
Lokal	144.880.123	110.029.249	<i>Local</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Asia Timur (Tiongkok, Jepang Korea Selatan dan Taiwan)	692.521.459	694.633.342	<i>East Asia (China, Japan South Korea and Taiwan)</i>
Asia Selatan (India dan Bangladesh)	82.525.108	62.409.682	<i>South Asia (India and Bangladesh)</i>
Asia Tenggara (Kamboja, Thailand dan Vietnam)	5.593.650	26.503.831	<i>Southeast Asia (Cambodia, Thailand and Vietnam)</i>
Europa (Belanda)	-	10.861.691	<i>Europe (Netherlands)</i>
Total	925.520.340	904.437.795	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan

MSJ, entitas anak, memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* (BCM) tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Pada tanggal 30 Agustus 2017, MSJ menandatangani Perjanjian Novasi bersama-sama dengan LCI dan PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) dimana LCI mengalihkan segala hak dan kewajibannya berdasarkan kontrak-kontrak kepada TCI efektif terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2026.

Pada tanggal 1 Maret 2022, MSJ mengadakan perubahan dan pernyataan kembali perjanjian jasa pertambangan dengan PT Thiess Contractors Indonesia selaku kontraktor. MSJ adalah pemilik PKP2B (CCOW) dengan kode wilayah No. KW00OTB001 dan operasional penambangan berada di Blok C, D, dan E yang terletak di Samarinda, Kalimantan Timur menunjuk PT Thiess untuk mengembangkan dan mengoperasikan Tambang Batubara tersebut. Para pihak telah menandatangani kontrak pertambangan tanggal 31 Maret 2008, amandemen kontrak pertambangan, dan perjanjian sewa peralatan tanggal 17 Mei 2013. Periode operasi dimulai dari tanggal 1 Mei 2008 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

MSJ memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Harmoni Panca Utama ("HPU") selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* (BCM) tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2024 dan dapat diperpanjang selama dua tahun berikutnya sesuai kesepakatan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Mining and Transportation Service Agreements

MSJ, a subsidiary, had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) as a contractor where LCI agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in Bank Cubic Meters and specified metric tons of coal production. On August 30, 2017, MSJ signed a Novation Agreements together with LCI and PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) where LCI transferred all rights and obligations under the contracts to TCI, effectively from October 1, 2017. This agreement is valid until March 31, 2021 and has been extended until March 31, 2026.

On March 1, 2022, MSJ made changes and restated the mining service agreement with PT Thiess Contractors Indonesia as the contractor. MSJ is the owner of the PKP2B (CCOW) with the area code No. KW00OTB001 and mining operations are located in Blocks C, D, and E located in Samarinda, East Kalimantan appointing PT Thiess to develop and operate the Coal Mine. The parties have signed the mining contract on March 31, 2008, the mining contract amendment, and the equipment leasing agreement on May 17, 2013. The operation period starts from May 1, 2008 and ends at March 31, 2026.

MSJ had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Harmoni Panca Utama ("HPU") as a contractor where LCI agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in Bank Cubic Meters and specified metric tons of coal production. This agreement is valid until April 1, 2024 and can be extended for another 2 years according to the agreement.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Penjualan Batubara

MSJ juga memiliki perjanjian pengangkutan batubara dengan beberapa perusahaan, dimana disetujui untuk pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke area *stockpile* dengan jumlah dan selama periode kontrak tertentu.

MSJ memiliki beberapa kontrak perjanjian penjualan untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung pada kesepakatan harga. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sampai tahun 2023.

c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara

MSJ mengadakan perjanjian jasa bongkar muat batubara dan perjanjian penggunaan jalan *hauling* dengan PT Tambang Damai ("TD") dimana MSJ bersedia memberikan jasa yang berhubungan dengan pengolahan batubara, penimbunan dan bongkar muat yang beroperasi di sekitar pelabuhan Separi. MSJ juga mengizinkan TD untuk menggunakan jalan *hauling* milik MSJ dengan membayar *fee* tertentu per metrik ton per kilometer untuk penggunaan dan pemeliharaan jalan. Pada bulan Juni 2016, terdapat perubahan perhitungan biaya perawatan atau perbaikan fasilitas pengolahan dan pemuatan yang berlaku mulai Juli 2016 sampai dengan berakhirnya tahap operasi produksi MSJ sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku (Catatan 1d), atau lebih cepat atas dasar kesepakatan dari kedua belah pihak, selambat-lambatnya harus diberitahukan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran perjanjian yang direncanakan.

d. Perjanjian antar Pemegang Saham

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan Perjanjian antar Pemegang Saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda) dimana disetujui antara lain:

- Perusahaan dan Perusda setuju bahwa Perusda berhak untuk mencalonkan 1 orang komisaris pada MSJ.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Coal Sales Agreement

MSJ has also entered into coal hauling services contracts under which several counterparties where they agreed to haul specified metric tons of coal from the mining area to the stockpile area over a specified period.

MSJ has various sales agreement to deliver coal to various customers, subject to price agreements. These agreements are valid until 2023.

c. Coal Handling Services Agreement

MSJ entered into Coal Handling Services Agreement and Usage of Coal Hauling Road Agreement with PT Tambang Damai ("TD") whereby MSJ agreed to provide services related to coal processing, stockpiling and barge loading operation at Separi port. MSJ also allows TD to use the coal hauling road owned by the Company for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. In June 2016, there were changes to the calculation of the cost of maintenance or repair processing facilities and loading facilities, which started from July 2016 until the end of the MSJ production operation stage as stipulated in the related regulation (Note 1d), or sooner based on the agreement of both parties, must be notified at the latest 6 months before the planned termination date of the agreement.

d. Inter-shareholders Agreement

On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda), which among others, included the following terms:

- *The Company and Perusda agreed that Perusda is entitled to appoint 1 candidate for the position of Commissioner in MSJ.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)

- Saham seri B memiliki sifat dan ketentuan yang sama dengan saham seri A, kecuali antara lain dividen yang berhak diterima pemegang saham seri B untuk tahun yang bersangkutan akan dibayarkan dari laba ditahan MSJ, dan dihitung berdasarkan volume batubara yang dijual MSJ untuk periode yang bersangkutan, dimana untuk setiap MT batubara yang dijual, pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap. Selain dari dividen di atas, tidak ada lagi dividen atau distribusi lain yang akan dibayarkan kepada pemegang saham seri B. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi. *Draft survey* akan dilakukan oleh *surveyor* yang independen.
- Apabila terdapat pendapatan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan potensi *Coal Bed Methane* (CBM) yang berasal dari wilayah kerja MSJ tersebut, para pihak setuju akan membagi keuntungan neto (yaitu pendapatan dikurangi semua biaya-biaya yang terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga, serta biaya-biaya eksplorasi dan operasional) yang diterima Perusahaan kepada Perusda, dimana maksimal porsi perolehan Perusda adalah sebesar 20% atau setara dengan porsi kepemilikan saham Perusda dalam MSJ.
- Para pihak setuju bahwa untuk menjaga persentase kepemilikan saham Perusda pada MSJ tetap 20%, maka apabila MSJ menerbitkan saham baru, Perusahaan setuju untuk membayar bagian saham milik Perusda selama Perusda menjadi pemegang saham MSJ.

Perjanjian ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 16 September 2034.

Perjanjian ini diamendemen pada tanggal 8 Februari 2018 dengan mengubah ketentuan bahwa pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap untuk setiap 1(satu) MT batubara yang dijual. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Inter-shareholders Agreement (continued)

- *Series B shares have similar terms and conditions with series A shares, except that the dividends received by the holder of series B shares will be paid from MSJ's retained earnings, and calculated based on the fixed amount for every MT of coal sold by MSJ for the relevant period, where for every MT of coal sold, series B shareholder will receive a fixed amount of dividends. Other than the above-mentioned dividends, the holder of series B shares will not receive any other dividends or distribution. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port. The draft survey report is made by an independent surveyor.*
- *If there was any income derived from the development of potential Coal Bed Methane (CBM) from MSJ's working area, the parties agreed to share the net income (revenue less all related cost, including but not limited to shareholder loan expenses and third party loan expenses, and also all expenses related to exploration and operating expenses) received by the Company to Perusda, where the maximum share of Perusda will be 20% or equivalent of the share ownership of Perusda in MSJ.*
- *The parties agreed that in order to maintain Perusda's ownership in MSJ at 20%, the Company agreed to pay for the portion of Perusda's share subscription in the event MSJ issues new shares. MSJ's obligation is valid as long as Perusda remains a shareholder in MSJ.*

This agreement is effective from January 1, 2008 until September 16, 2034.

This agreement has been amended on February 8, 2018, which states that the holder of series B shares will receive fixed dividends for every MT of coal sold by MSJ. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit

Utang Bank

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berulang sebesar US\$270 juta dari beberapa kreditur yaitu DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menggunakan seluruh pinjaman untuk pendanaan atau pembiayaan kembali:

- utang bank yang ada,
- belanja modal dan modal kerja,
- kegiatan bisnis dan tujuan investasi.

Berdasarkan perjanjian awal, utang sindikasi memiliki tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SIBOR+ 2,3% (*offshore*) dan SIBOR+ 2,5% (*onshore*). Pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan setelah tanggal perjanjian ini dibuat.

Perjanjian kredit ini mewajibkan Perusahaan untuk membayar *commitment fee*, *arrangement fee* dan *agency fee* (Catatan 28).

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman sindikasi ini untuk 36 bulan dan maksimum fasilitas kredit ini diamendemen dari US\$270 juta menjadi US\$200 juta. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 30 Desember 2014 sampai dengan 30 Desember 2017. Pada tahun 2015, maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US\$200 juta menjadi US\$150 juta. Pada bulan Februari 2016 maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US\$150 juta menjadi US\$100 juta.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility

Bank Loan

On December 30, 2011, the Company obtained syndicated credit facility in the form of a revolving loan with a US\$270 million credit limit from the following lenders: DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as *Mandated Lead Arrangers* and DBS Bank Ltd. acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*.

Based on agreement, the Company shall apply all amounts borrowed towards the financing or refinancing of the following:

- existing debt,
- capital expenditure and working capital,
- general corporate and investment purposes.

Based on the initial agreement, the syndicated loan bears an annual interest rate at SIBOR+ 2.3% (*offshore*) and SIBOR+ 2.5% (*onshore*). This facility is valid for 36 months from the date of the agreement.

The credit facility requires the Company to pay *commitment fee*, *arrangement fee* and *agency fee* (Note 28).

On December 20, 2013, the Company extended this syndicated loan facility for another 36 months and the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$270 million to US\$200 million. This change is effective from December 30, 2014 to December 30, 2017. In 2015, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended again from US\$200 million to US\$150 million. In February 2016, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$150 million to US\$100 million.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2021 serta meningkatkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$175 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,35% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,55% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Additional Finance Parties*. Perubahan tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2023 serta menurunkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$125 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,18% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,38% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan Bank BTPN Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 Oktober 2020.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On June 22, 2017, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2021, and increased its maximum limit to US\$175 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.35% (*offshore*) and LIBOR+ 2.55% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as *Mandated Lead Arrangers* and DBS Bank Ltd. acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent* and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk, acting as *Additional Finance Parties*. The amendment is effective on December 29, 2017.

On October 8, 2020, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2023, and decreased its maximum limit to US\$125 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.18% (*offshore*) and LIBOR+ 2.38% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank BTPN Tbk, acting as *Mandated Lead Arrangers* and United Overseas Bank Limited acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*. The amendment is effective on October 8, 2020.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* dimana terdapat pergantian *Mandated Lead Arranger* menjadi PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Arranger*; United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Lender*; United Overseas Bank Limited sebagai *Agent*; PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*; United Overseas Bank Limited sebagai *Coordinator*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 6 Oktober 2022.

Pinjaman tersebut memiliki batas pinjaman maksimum US\$390.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pinjaman 31 Desember 2025. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan untuk setiap periode bunga terkait sebesar SOFR+ 2,43% (*offshore*) dan SOFR+ 2,63% (*onshore*).

Pada tanggal 12 September 2023, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* dimana terjadi penurunan besaran fasilitas menjadi US\$250.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SOFR+ 2,43% (*offshore*) dan SOFR+ 2,63% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Arranger* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 12 September 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Fasilitas kredit ini dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On October 6, 2022, the Company signed *Amendment and Restatement Agreement* where there were changes in the *Mandated Lead Arranger* to become PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as *Arranger*; United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as *Lender*; United Overseas Bank Ltd. as *Agent*, PT Bank DBS Indonesia as *Security Agent*; United Overseas Bank Ltd. as *Coordinator*. The amendment is effective on October 6, 2022.

The loan have a maximum credit limit of US\$390,000,000 with a maturity date on December 31, 2025. The loan bear interest at annual rates for each relevant interest period at SOFR+ 2.43% (*offshore*) and SOFR+ 2.63% (*onshore*).

On September 12, 2023, the Company signed *Amendment and Restatement Agreement* which decreased the maximum limit of the credit facility to US\$250,000,000 with annual interest rate at SOFR+ 2.43% (*offshore*) and SOFR+ 2.63% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, and PT Bank CIMB Niaga Tbk, acting as *Mandated Lead Arrangers*; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk acting as *Arranger* and United Overseas Bank Limited acting as the *Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*. The amendment is effective on September 12, 2023 until December 31, 2025.

The above credit facility is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2023 dan 11 Desember 2023, Perusahaan telah menggunakan fasilitas pinjaman ini dengan melakukan penarikan pinjaman sindikasi masing-masing sebesar US\$39.000.000 dan US\$100.000.000 (Catatan 17).

Piutang Lain-lain Pihak Ketiga - Tidak Lancar

Pada tanggal 29 September 2023, THN dan BSE (pihak ketiga) telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman sehubungan dengan pemberian fasilitas sejumlah sebanyak-banyaknya US\$500.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah untuk tujuan pembiayaan pengembangan/pembangunan proyek *high-pressure acid leaching* di BSE. Pinjaman dikenakan bunga atas jumlah pokok yang terutang sebesar SOFR + 2,60% per tahun dihitung sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman sampai dengan jumlah pokok terkait dilunasi seluruhnya. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal berlakunya perjanjian, yaitu 29 September 2028. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini telah diutilisasi oleh BSE sebesar US\$400.000.000.

f. Transfer Kuota Batubara (DMO)

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO"). Peraturan ini memperbolehkan perusahaan pertambangan yang memiliki kewajiban DMO untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi (DJMBP) No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban membutuhkan persetujuan DJMBP.

Pada tahun 2020 sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.255.K/30/MEM/2020 poin 7, pemerintah menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap kekurangan penjualan batubara DMO tahun 2020.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On October 16, 2023 and December 11, 2023, the Company has used this loan facility by drawing down a syndicated loan amounting to US\$39,000,000 and US\$100,000,000, retrospectively (Note 17).

Other Receivables Third Party - Non-current

On September 29, 2023, THN and BSE (third party) have entered into a Loan Facility Agreement in relation to the provision of a loan facility amounting up to US\$500,000,000 or its equivalent amount in Rupiah for the purposes of financing the development/construction of a high-pressure acid leaching project at BSE. The loan shall accrue interest on outstanding the principal balance at SOFR + 2.60% per annum calculated from the date of the disbursement of any Loan until the respective principal amount is fully repaid. The maturity date of the Loan is 60 months from the effective date of the agreement, which is September 29, 2028. Up to December 31, 2023, this facility has been utilized by BSE amounting to US\$400,000,000.

f. Coal Quota Transfer (DMO)

In December 2009, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework which require mining companies to sell a portion of their production to domestic customers ("*Domestic Market Obligation*" or "DMO"). The regulation allows mining companies that exceed their minimum DMO to transfer or sell their excess obligation to mining companies which are not able to meet their DMO. The terms for transferring the excess DMO is governed in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal (DGMCG) No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, the transfer of excess DMO requires the approval of DGMCG.

In 2020, in accordance with the Ministerial Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No.255.K/30/MEM/2020 point 7, the government has stipulated an exemption from the obligation to pay compensation for the shortage of DMO coal sales in 2020.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transfer Kuota Batubara (DMO) (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Batubara Dalam Negeri. Berdasarkan point 1 Keputusan tersebut, pada tahun 2021 pemerintah menetapkan kewajiban DMO sebesar 25% dari rencana produksi pada tahun 2021. Biaya untuk kewajiban DMO dicatat sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 24).

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 267.K/MB.01/MEM.B/2022, Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B wajib menyampaikan laporan realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap bulan. Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B yang tidak melakukan pembayaran denda dan/atau dana kompensasi sebagaimana dimaksud dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang. Apabila selama jangka waktu pelarangan penjualan batubara ke luar negeri pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B tidak melaksanakan kewajiban pembayaran dana kompensasi dan/atau denda, pemegang izin atau perjanjian dikenai sanksi administratif berupa penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari kalender.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 399.K/MB.01/MEM.B/2023 menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (domestic market obligation) kepada pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus tahap kegiatan Operasi Produksi Batubara, Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara tahap Operasi Produksi, dan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian komoditas Batubara sebesar 25% dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan sendiri serta bahan baku/bahan bakar untuk industri. Bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan tahap kegiatan Operasi Produksi Batubara, Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara tahap Operasi Produksi, dan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian komoditas Batubara tidak memenuhi persentase penjualan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Coal Quota Transfer (DMO) (continued)

On August 4, 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding the Fulfillment Coal for Domestic Consumption. According to the decree point 1, the government require the percentage of DMO is 25% from production planning in 2021. Expenses related to the DMO is recorded as part of "Selling Expenses" (Note 24).

Based on Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 267.K/MB.01/MEM.B/2022, Those who have IUP OP, IUPK and PKP2B are required to submit a report on the realization of meeting domestic coal needs no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month. Holders of IUP OP, IUPK and PKP2B who do not pay the relevant fines and/or compensation funds can be subject to in general administrative sanctions. If during the period of prohibition on the sale of coal exports, the holders of IUP OP, IUPK and PKP2B do not fulfill their obligation to pay compensation and/or fines, the holder of the permit or agreement is subject to administrative sanctions in the form of temporary suspension of all production activities within a maximum period of 60 calendar days.

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No: 399.K/MB.01/MEM.B/2023, it determines the percentage of coal sales for domestic market obligation to the holders of Special Mining Business Permit for the stage of coal production operations, Coal Mining Business Work Agreement for the operational production stage, and Special Mining Business Permit as a continuation of Coal Commodity Contract/Agreement operations by 25% of the realization of coal production in the current year for the provision of electricity for public and personal use as well as raw materials/fuel for the industry. For the holders of the Mining Business Permit at the stage of coal production operations, Coal Mining Business Work Agreement for the operational production stage, and Special Mining Business Permit as a continuation of Coal Commodity Contract/Agreement operations who do not meet the sales percentage are obliged to pay compensation funds.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transfer Kuota Batubara (DMO) (lanjutan)

Dana kompensasi dihitung dengan formula Dana Kompensasi = $A \times (P-R)$ dengan keterangan A adalah tarif kompensasi (USD/ton) berdasarkan kualitas batubara dan perubahan Harga Batubara Acuan (HBA), P adalah kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (ton), dan R adalah realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri (ton).

Bagi yang tidak melakukan pembayaran terhadap dana kompensasi akan dikenakan sanksi administratif secara berjenjang dengan ketentuan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 hari, jika masih belum melakukan pembayaran maka akan dikenakan sanksi berupa penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari, dan jika hingga 60 hari yang telah ditentukan masih belum melakukan pembayaran sanksi maka dilakukan pencabutan Izin Usaha Pertambangan/Izin Usaha Pertambangan Khusus atau pengakhiran Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara.

g. Penerimaan Pemerintah dari Royalti

Berdasarkan PP No. 26 Tahun 2022 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"), Pemerintah akan menaikkan tarif royalti untuk beberapa penambang batubara mulai 14 September 2022, dengan sistem progresif berdasarkan jenis tambang, harga patokan batubara dan nilai kalori. Pemerintah akan mengenakan kisaran tarif dari 4% menjadi 13,5%. Tarif royalti baru akan berlaku untuk pemegang izin pertambangan batubara yang dikenal sebagai IUP.

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi dan penutupan tambang seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2018 tanggal 2 Mei 2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Coal Quota Transfer (DMO) (continued)

The compensation fund is calculated by the formula Compensation Fund = $A \times (P-R)$ where A is the compensation rate (USD/ton) based on coal quality and changes in the Coal Reference Price (HBA), P is the obligation to sell coal for domestic needs (tons), and R is the realization of meeting domestic coal needs (tons).

For those who do not make payments towards the compensation fund, they will be subject to a gradual administrative sanction with the provision of a ban on coal sales abroad for a maximum period of 30 days. If payment is still not made, a sanction will be imposed in the form of a temporary halt to all production operation activities for a maximum period of 60 days. And if until the specified 60 days the payment sanction has still not been made, the Mining Business Permit/Special Mining Business Permit will be revoked, or the Coal Mining Business Work Agreement will be terminated.

g. Government Revenue from Royalty

Based on PP No. 26 of 2022 concerning types and rates of Non-Tax State Revenue ("PNBP") the Government will raise its royalty rates for some coal miners starting September 14, 2022, with a progressive system based on mine types, coal benchmark prices and calorific value. The Government will charge the rate, range from 4% to 13.5%. The new royalty rates will be applicable to holders of coal mining licenses known as IUP.

Reclamation and mine closure guarantees may be claimed by the Government or authorized party if the Group does not carry out the reclamation and mine closure policies as agreed with the Government as stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26/2018 dated May 2, 2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding the implementation of reclamation and mine closure on the mineral and coal mining business activities.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang

Permen ESDM No. 26/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Berikut adalah jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang telah disediakan oleh Grup:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees

Permen ESDM No. 26/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Reclamation and mine closure guarantees which have been provided by the Group are as follow:

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun/Year	Bank/Bank	2023		
				Jumlah/Amount	Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
SB	Reklamasi/Reclamation	2019-2020	Mandiri	Rp	6.772.108.207	439.291 a)
	Reklamasi/Reclamation	2019-2020	Mandiri	Rp	7.175.073.798	465.430 a)
	Reklamasi/Reclamation	2020	Mandiri	Rp	927.592.052	60.171 a)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp	806.506.102	52.316 a)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2021	Mandiri	Rp	321.170.522	20.834 a)
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2021-2022	Mandiri	Rp	4.718.996.422	306.110 b)
	Reklamasi/Reclamation	2021-2022	Mandiri	Rp	5.956.367.600	386.376 b)
	Reklamasi/Reclamation	2021-2022	Mandiri	Rp	7.696.197.500	499.234 b)
	Reklamasi/Reclamation	2021-2022	Mandiri	Rp	7.155.391.952	464.154 b)
	Reklamasi/Reclamation	2021-2023	Mandiri	Rp	10.103.761.264	655.407 b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp	9.536.888.800	618.636 b)
	Rencana Pasca Tambang	2019-2029	Mandiri	Rp	5.641.349.468	365.941 b)
	Rencana Pasca Tambang	2019-2029	Mandiri	Rp	16.744.957.946	1.086.206 b)
Rencana Pasca Tambang	2019-2029	Mandiri	Rp	28.027.656.882	1.818.089 b)	
Rencana Pasca Tambang	2019-2029	Mandiri	Rp	39.131.265.369	2.538.354 b)	
BKP	Reklamasi/Reclamation	2011	BNI	Rp	440.000.000	28.542 b)
	Reklamasi/Reclamation	2014	BNI	Rp	1.324.075.927	85.890 b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BNI	Rp	1.325.359.703	85.973 b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BNI	Rp	1.002.854.945	65.053 b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BNI	Rp	1.231.489.156	79.884 b)
KUP	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp	541.335.929	35.115 b)
	Reklamasi/Reclamation	2018	Mandiri	Rp	2.500.222.301	162.184 b)
	Reklamasi/Reclamation	2018	Mandiri	Rp	6.171.666.187	400.342 b)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp	6.762.803.799	438.687 b)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp	4.871.800.982	316.022 b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp	6.077.423.941	394.228 b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp	5.449.974.479	353.527 b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp	1.175.699.640	76.265 b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp	6.667.119.623	432.481 b)
	Rencana Pasca Tambang	2014	Mandiri	Rp	1.434.193.797	93.033 b)
	Rencana Pasca Tambang	2018	Mandiri	Rp	500.225.638	32.448 b)
Rencana Pasca Tambang	2018	Mandiri	Rp	500.225.638	32.448 b)	
POS	Reklamasi/Reclamation	2022-2026	Mandiri	Rp	11.200.855.022	726.573 b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BRI	Rp	192.580.592	12.492 b)

- a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar/in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets
- b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees (continued)

		2022				
Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jenis/Type	Tahun/Year	Bank/Bank	Jumlah/Amount	Setara Dolar AS/ <i>Equivalent in US Dollar</i>	
SB	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 6.772.108.207	430.494 a)	
	Reklamasi/Reclamation	2019 - 2020	Mandiri	Rp 7.175.073.798	456.110 a)	
	Reklamasi/Reclamation	2020 - 2021	Mandiri	Rp 927.592.052	58.966 a)	
	Reklamasi/Reclamation	2021 - 2022	Mandiri	Rp 806.506.102	51.269 a)	
	Reklamasi/Reclamation	2022 - 2023	Mandiri	Rp 1.936.016.767	123.070 a)	
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2021	Mandiri	Rp 321.170.522	20.416 a)	
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2022	Mandiri	Rp 963.511.567	61.249 a)	
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2013 - 2021	Mandiri	Rp 4.799.684.600	305.110 a)	
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2011-2018	Mandiri	Rp 7.696.197.500	489.238 b)	
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 5.956.367.600	378.639 b)	
	Reklamasi/Reclamation	2020	Mandiri	Rp 4.718.996.422	299.981 b)	
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 17.259.153.216	1.097.143 b)	
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 18.579.710.853	1.181.089 b)	
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2019	Mandiri	Rp 5.641.349.468	358.614 b)	
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2020	Mandiri	Rp 16.744.957.946	1.064.456 b)	
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2021	Mandiri	Rp 28.027.656.882	1.781.683 b)	
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2022	Mandiri	Rp 39.131.265.359	2.487.526 b)	
BKP	Reklamasi/Reclamation	2011	BNI	Rp 440.000.000	27.970 b)	
	Reklamasi/Reclamation	2014	BNI	Rp 1.324.075.927	84.170 b)	
	Reklamasi/Reclamation	2015	BNI	Rp 3.559.703.804	226.286 b)	
KUP	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp 541.335.929	34.412 b)	
	Reklamasi/Reclamation	2018	Mandiri	Rp 8.671.888.488	551.261 b)	
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 11.634.604.781	739.597 b)	
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.527.398.420	732.782 b)	
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 6.667.119.623	423.820 b)	
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2014	Mandiri	Rp 1.434.193.797	91.170 b)	
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2018	Mandiri	Rp 1.000.451.275	63.597 b)	
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2022	Mandiri	Rp 1.175.699.640	74.738 b)	
POS	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.200.855.022	712.024 b)	
	Reklamasi/Reclamation	2015	BRI	Rp 192.580.592	12.242 b)	

a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar/in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets

b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Iuran Kehutanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.62/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 mengenai izin pemanfaatan kayu, pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) wajib menyampaikan bank garansi dari bank pemerintah. Peraturan ini digantikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 24 November 2015 mengenai izin pemanfaatan kayu. Pemegang IPPKH wajib membayar iuran sebesar 25% berdasarkan hasil pelaksanaan *timber cruising*.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Grup mencatat iuran ini sebagai beban pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi.

j. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

IMI, entitas anak, memiliki perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT Weda Bay Energy (WBE) selaku produsen, dimana WBE setuju untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik. WBE akan menyalurkan tenaga listrik dengan daya sebesar 480.000 kVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 September 2023 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

i. Forestry Fee

Based on Regulation of the Minister of Forestry No. P.62/Menhut-II/2014 dated September 2, 2014, regarding the timber utilization permit, the holders of permit of the use of Forest Area ("Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan") has an obligation to provide bank guarantee from a government owned bank. This Regulation was replaced by Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 dated November 24, 2015, regarding the timber utilization permit. The holders of permit of the use of Forest Area has to comply to pay 25% contribution based on the implementation of timber cruising.

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 dated May 16, 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee. The Group has recognized this fee on an accrual basis.

The Group recorded this fee as taxes and licenses expense in general and administrative expenses.

j. Power Purchase Agreement

IMI, a subsidiary, had entered into a power purchase agreement with PT Weda Bay Energy (WBE) as a producer where WBE agreed to sell and distribute the electricity. WBE will supply the electricity with a power capacity 480,000 kVA. This agreement is valid from September 1, 2023 until August 31, 2024.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup, kecuali BKP (31 Desember 2022: POS dan BKP) mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023, the Group, except BKP (December 31, 2022: POS and BKP) had monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar, as follows:

	2023		2022		
	Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	IDR 487.895.773.392	31.648.662	547.668.566.986	34.814.606	Cash and cash equivalents
	AUD 10.199.184	6.990.011	3.060.390	2.058.420	
	HKD 5.463	699	5.463	701	
	SGD 130.000	98.762	130.000	96.350	
	EUR 1.000	1.112	1.000	1.062	
	CHF 10.074	12.007	-	-	
	CNY 2.458	346	-	-	
Aset lancar lainnya	IDR 14.019.927.040	909.440	23.295.534.508	1.480.868	Other current assets
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	IDR 58.306.086.880	3.782.180	69.618.861.904	4.425.584	Related parties
Pihak ketiga	IDR 440.175.391.232	28.553.152	333.104.569.971	21.175.041	Third parties
Piutang lain-lain					Others receivable
Pihak berelasi	IDR 19.551.573.240	1.268.265	-	-	Related parties
Pihak ketiga	IDR 154.271.396.016	10.007.226	6.550.256.897	416.392	Third parties
Aset tidak lancar lainnya	IDR 178.554.694.632	11.582.427	190.732.481.454	12.124.625	Other non-current assets
Total aset		94.854.289		76.593.649	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	IDR 17.554.276.280	1.138.705	9.686.048.630	615.730	Related parties
Pihak ketiga	IDR 1.210.422.958.872	78.517.317	318.522.766.714	20.248.094	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	IDR 226.538.120	14.695	-	-	Related parties
Pihak ketiga	IDR 183.873.137.552	11.927.422	3.367.143.564	214.045	Third parties
Utang pajak	IDR 196.504.668.800	12.746.800	119.816.971.976	7.616.615	Taxes Payable
Biaya yang masih harus dibayar	IDR 27.464.004.816	1.781.526	840.564.889.660	53.433.659	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	IDR 2.457.294.984	159.399	2.457.308.048	156.207	Payable to non-controlling shareholder of a subsidiary
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	IDR 12.530.340.624	812.814	-	-	Provision for environmental management
Liabilitas imbalan kerja	IDR 155.842.779.728	10.109.158	139.396.166.440	8.861.240	Employee benefits liability
Total liabilitas		117.207.836		91.145.590	Total liabilities
Liabilitas Moneter Neto		(22.353.547)		(14.551.941)	Net Monetary Liabilities

Pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Foreign Currency
Mata Uang Asing			
1 IDR	0,00006	0,00006	IDR 1
1 AUD	0,68535	0,67260	AUD 1
1 HKD	0,12796	0,12832	HKD 1
1 SGD	0,75971	0,74115	SGD 1
1 EUR	1,11180	1,06240	EUR 1
1 CHF	1,19190	-	CHF 1
1 CNY	0,14074	-	CNY 1

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan***

Fungsi dari perbendaharaan korporasi Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, mata uang dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap mata uang asing lainnya.

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah seperti pembayaran biaya dan pajak.

Kebijakan Grup adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Di bawah ini adalah sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 2% pada 31 Desember 2023 (2022: 3%) dalam Dolar AS terhadap mata uang Rupiah. 2% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos mata uang moneter selain Dolar AS yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 2% dalam nilai tukar mata uang asing.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including interest rate risk, currency risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

i. Foreign Currency Risk Management

The foreign exchange risk exposures of the Group mainly result from the volatility in US Dollar against other currencies.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of Rupiah denominated transaction such as expenses payment and taxes.

The Group's policy is to balance the cash flows from operations and the financing activities using the same currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 36.

Foreign Currency Sensitivity Analysis

Below is the Group's sensitivity to 2% in December 31, 2023 (2022: 3%) increase/decrease in the US Dollar against Rupiah. 2% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than US Dollar and adjusts their translation at the period end for a 2% change in foreign currency rates.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)*

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 2% (2022: 3%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba sebelum pajak tahun berjalan akan turun/naik sebesar US\$447.071 (2022: US\$436.558).

Manajemen berkeyakinan bahwa, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Risiko Harga Lain

Grup terekspos risiko harga batu bara dan harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

Risiko Harga Batubara

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan batubara yang sangat dipengaruhi oleh harga batubara dunia. Di sisi lain, harga batubara dunia dapat berfluktuasi secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor di luar kendali Grup, termasuk cuaca, masalah logistik dan faktor ketenagakerjaan.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

**i. Foreign Currency Risk Management
(continued)**

Foreign Currency Sensitivity Analysis
(continued)

At December 31, 2023, if US Dollar had weakened/strengthened by 2% (2022: 3%) against Rupiah with all other variables held constant, profit for the year, before tax, would decrease/increase by US\$447.071 (2022: US\$436,558).

The management believes, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Other Price Risk

The Group is exposed to coal price and equity price risks arising from equity investments which are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.

Coal Price Risk

The Group's revenue is highly dependent on coal sales, which in turn is highly influenced by global coal prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal price is subject to numerous factors beyond the Group's control, including among others, weather, logistic issues and labor issues.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect coal market.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)*

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh manajemen.

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan, ketepatan waktu pembayaran dan informasi masa depan yang relevan.

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perencanaan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

ii. Credit Risk Management

The Group's credit risks are primarily attributed to its cash in banks, time deposits and trade receivables and other receivables from third parties.

The Group places its bank accounts and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customer are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the management.*

The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired were assessed through periodic review and consideration of customer historical information, timely payment and relevant forward-looking information.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.

The carrying value of financial assets in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

iii. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto yang termasuk beban bunga dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	2023			Total/ Total
	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ <i>On Demand and Within 1 Year</i>	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ <i>Within 1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More Than 5 Years</i>	
Pada tanggal				
31 Desember 2023				
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				
Utang usaha				
Pihak ketiga	78.527.957	-	-	78.527.957
Pihak berelasi	1.138.705	-	-	1.138.705
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	12.130.102	-	-	12.130.102
Biaya yang masih harus dibayar	39.328.003	-	-	39.328.003
Bagian lancar atas:				
Liabilitas sewa	1.207.959	-	-	1.207.959
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				
Utang bank jangka panjang	11.019.990	147.577.258	-	158.597.247
Liabilitas sewa	54.364	108.728	-	163.092
Utang kepada kepentingan nonpengendali	1.094.883	2.867.228	-	3.962.111
Total	144.501.963	150.553.214	-	295.055.176

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows which include the related interest expenses from financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

As at December 31, 2023
<u>Current Liabilities</u>
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Accrued expenses
Current maturities of
Lease liabilities
<u>Non-current Liabilities</u>
Long-term bank loan
Lease liabilities
Due to non-controlling interest
Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)*

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables (continued)

	2022				As at December 31, 2022
	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ <i>On Demand and Within 1 Year</i>	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ <i>Within 1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More Than 5 Years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pada tanggal 31 Desember 2022					
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	20.248.094	-	-	20.248.094	Third parties
Pihak berelasi	615.730	-	-	615.730	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	336.690	-	-	336.690	Third parties
Pihak berelasi	4.488	-	-	4.488	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	62.244.352	-	-	62.244.352	Accrued expenses
Bagian lancar atas:					Current maturities of
Liabilitas sewa	1.120.185	-	-	1.120.185	Lease liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Liabilitas sewa	-	1.141.506	-	1.141.506	Lease liabilities
Utang kepada kepentingan nonpengendali	4.686	18.745	165.580	189.011	Due to non-controlling interest
Total	84.574.225	1.160.251	165.580	85.900.056	Total

*Perubahan Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan*

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Tahun Berjalan/ <i>Addition During the Year</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flow</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Year Ended December 31, 2023
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	156.207	2.951.284	-	-	3.107.491	Payable to non- controlling shareholder of a subsidiary
Liabilitas sewa	2.261.691	141.699	(1.282.909)	186.049	1.306.530	Lease liabilities
Utang bank	-	139.000.000	-	(2.442.732)	136.557.268	Bank loans
Total	2.417.898	142.092.983	(1.282.909)	(2.256.683)	140.971.289	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)*

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

*Perubahan Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Tahun Berjalan/ Addition During the Year	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	Year Ended December 31, 2022
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	172.212	-	(16.005)	-	156.207	Payable to non- controlling shareholder of a subsidiary
Liabilitas sewa	1.192.715	2.209.209	(1.121.173)	(19.060)	2.261.691	Lease liabilities
Utang bank	99.212.500	-	(100.000.000)	787.500	-	Bank loans
Total	100.577.427	2.209.209	(101.137.178)	768.440	2.417.898	Total

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables (continued)

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities (continued)**

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2024:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 27, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

*Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)*

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

*Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)*

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**39. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Investasi pada instrumen ekuitas PT Sunny Metal Industry ("SMI")

Pada tanggal 24 Januari 2024, entitas anak dari Grup, PT Tanito Harum Nickel ("THN"), melakukan pembelian saham SMI yang dimiliki oleh Berg Holding Limited. SMI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian nikel.

Dalam transaksi jual beli saham tersebut, THN memperoleh 10.550 saham, yang mewakili 10,55% kepemilikan saham di SMI, dengan total harga pembelian sebesar US\$10.550.000.

Akuisisi PT Westrong Metal Industry ("WMI")

Pada tanggal 26 Januari 2024, entitas anak dari Grup, PT Harum Nickel Industry ("HNI"), memperoleh kendali atas WMI (entitas asosiasi) dengan membeli tambahan saham WMI yang dimiliki oleh Prime Investment Capital Limited dan Walsin Singapore Pte. Ltd. WMI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian nikel.

Dalam transaksi jual beli saham tersebut, HNI memperoleh 1.214.000 saham, yang mewakili 60,7% kepemilikan saham di WMI, dengan total harga pembelian sebesar US\$215.219.540, sehingga kepemilikan saham HNI dalam WMI meningkat dari sebelumnya sebesar 20,0% menjadi sebesar 80,7%.

39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Investment in equity instrument of PT Sunny Metal Industry ("SMI")

On January 24, 2024, a subsidiary of the Group, PT Tanito Harum Nickel ("THN"), acquired SMI's shares owned by Berg Holding Limited. SMI is a limited liability company established under the laws applicable in Indonesia and is engaged in the processing and refining of nickel ore.

In the share purchase transaction, THN acquired 10,550 shares, representing 10.55% of share ownership in SMI, with a total purchase price of US\$10,550,000.

Acquisition of PT Westrong Metal Industry ("WMI")

On January 26, 2024, a subsidiary of the Group, PT Harum Nickel Industry ("HNI"), gained control of WMI (associate) by purchasing additional WMI's shares owned by Prime Investment Capital Limited and Walsin Singapore Pte. Ltd. WMI is a limited liability company established under the laws applicable in Indonesia and is engaged in the processing and refining of nickel ore.

In the share purchase transaction, HNI acquired 1,214,000 shares, representing 60.7% of share ownership in WMI, with a total purchase price of US\$215,219,540, hence the HNI's ownership in WMI increased from previously 20.0% to 80.7%.